

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN
PRESTASI SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2
NGANJUK**

SKRIPSI

Oleh:

AHMAD FENDI GHOZALI

NIM: 18170012



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN
PRESTASI SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2
NGANJUK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

AHMAD FENDI GHOZALI

NIM: 18170012



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI
MANAJEMEN PENGEMBANGAN MEDIA SUMBER PEMBELAJARAN
BERBASIS DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN
PRESTASI SISWA DI MAN 2 NGANJUK
TAHUN AJARAN 2021/ 2022

Oleh:

Ahmad Fendi Ghozali

NIM. 18170012

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggung jawabkan dalam sidang skripsi

Pada Tanggal

Oleh:

Dosen Pembimbing



Angga Teguh Prastyo, M.Pd

NIP. 19850722201608011008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 19781119 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER MEDIA BELAJAR
BERBASIS DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS
DAN PRESTASI SISWA DI MAN 2 NGANJUK**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Ahmad Fendi Ghozali

18170012

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 September 2022 dan di nyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana satu sarjana pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian :

Ketua Sidang :

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Pd

NIP. 19750310 200312 1 004

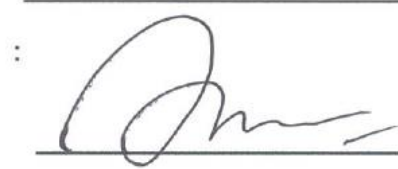
TTD



Sekretaris Sidang :

Angga Teguh Prastyo, M.Pd

NIP. 19850722201608011008



Penguji Utama Sidang :

Dr. Muhammad Walid, MA

NIP. 19730823 200003 1 002



Dosen Pembimbing :

Angga Teguh Prastyo, M.Pd

NIP. 19850722201608011008



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillah puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Karya tulis yang berupa skripsi ini penulis persembahkan untuk semua pihak yang telah memberikan support dan bantuan baik tenaga maupun fikirannya. Khususnya dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kepada kedua orang tua tercinta Bapak Suwandi dan Ibu Walmi, atas do'a nya dan motivasinya untuk membangun semangat menggapai impian dan menyelesaikan skripsi ini. Adik saya Imam Maulana Muh Dhori yang selalu siap saya repoti untuk membantu dalam hal menyelesaikan penelitian, dan kepada teman teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih sebanyak banyaknya atas dorongan, motivasi, dan bantuan fikirannya dalam hal menyelesaikan skripsi saya. Dan tidak lupa kepada Dosen Pembimbing saya Bapak Angga Teguh Prastyo, M.Pd, atas arahan serta motivasi pada saat melakukan konsultasi dan membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya sesuai dengan apa yang saya harapkan.

MOTTO

إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِنْ طِينٍ
فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ

(QS. SHAD : 71-72)

“Nyawa mung gaduhan, bandha donya mung sampiran”

NOTA DOSEN PEMBIMBINGAN

Angga Teguh Prastyo, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DOSEN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ahmad Fendi Ghozali

Malang, 14 September 2022

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ahmad Fendi Ghozali

NIM : 18170012


Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi : Manajemen Pengembangan Sumber Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Siswa di MAN 2 Nganjuk

Maka, selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,


Angga Teguh Prastyo, M.Pd
NIP.19850722201608011008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Fendi Ghozali
NIM : 18170012
Fakultas : Ilmu Tarabiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini dengan judul “**Manajemen Pengembangan Media Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk**” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengalaman saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 09 September 2022

Yang membuat pernyataan



Ahmad Fendi Ghozali
NIM. 18170012

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah senantiasa peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir atau biasa disebut Sripsi pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Ucapan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir atau Skripsi ini saya sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua serta adikku yang tidak pernah lelah menyayangi, mendidik dan mendukung selama ini.
2. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulanan Malik Ibrahim Malang.
3. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Nurul Yaqien, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah memberi dukungan, inspirasi, ilmu pengetahuan dan telah ikhlas dalam mendidik.
5. Selaku dosen pembimbing skripsi Angga Teguh Prastyo, M.Pd yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan Tugas Akhir atau Skripsi hingga selesai.
6. Segenap dosen-dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah ikhlas mendidik dan menyalurkan ilmu pengetahuan selama ini.
7. Maid Amir, S.Pd selaku Wakil Kepala Kurikulum, Bapak Mukhamad Zainal Panani selaku Wakil Kepala Kesiswaan dan seluruh civitas akademika MAN 2 Nganjuk yang telah mengizinkan penelitian dan membantu penyelesaian penelitian ini hingga akhir.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyusun Tugas Akhir atau Skripsi ini, namun tentu masih terdapat kekeliruan dan kekurangan. Maka dari itu, peneliti mengaharapkan kritik dan saran untuk dapat dijadikan sebagai masukan

dalam kekurangan hasil penelitian skripsi ini.

Malang, 09 September 2022

Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'A' followed by several vertical, wavy lines.

Ahmad Fendi Ghozali

NIM. 18170012

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

او = û

أي = î

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN PERSEMBAHAN	IV
MOTTO	V
NOTA DOSEN PEMBIMBING	VI
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR BAGAN	XVI
DAFTAR GAMBAR.....	XVII
ABSTRAK	XVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Pengertian Manajemen Pengembangan Media dan Sumber Belajar	13

B. Manajemen Perencanaan Pengembangan Media dan Sumber Belajar Berbasis Digital.....	18
C. Manajemen Pengembangan Media dan Sumber Belajar Berbasis Digital	20
D. Kreativitas	22
E. Prestasi	23
F. Model Manajemen Pengembangan Media dan Sumber Belajar dalam Membentuk Kreativitas dan Prestasi Belajar Siswa	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Kehadiran Peneliti.....	35
D. Data dan Sumber Data	36
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
F. Metode Analisis Data.....	38
G. Metode Keabsahan Data	39
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	40
A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	40
1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk	40
2. Sejarah Singkat MAN 2 Nganjuk	41
3. Visi dan Misi MAN 2 Nganjuk.....	43
4. Daftar Tenaga Pendidik MAN 2 Nganjuk	45
5. Sumber dan Media Pembelajaran di MAN 2 Nganjuk	49
6. Daftar Prestasi Siswa di MAN 2 Nganjuk	50

B. PAPARAN DATA.....	59
1. Perencanaan Pengembangan Media dan Sumber Belajar Digital dalam Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Siswa di MAN 2 Nganjuk.....	60
2. Pelaksanaan Pengembangan Media dan Sumber Belajar Digital dalam Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Siswa di MAN 2 Nganjuk.....	64
3. Evaluasi Pengembangan Media dan Sumber Belajar Digital dalam Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Siswa di MAN 2 Nganjuk	66
C. HASIL PENELITIAN	68
1. Perencanaan Pengembangan Media dan Sumber Belajar Digital dalam Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Siswa di MAN 2 Nganjuk.....	69
2. Pelaksanaan Pengembangan Media dan Sumber Belajar Digital dalam Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Siswa di MAN 2 Nganjuk.....	74
3. Evaluasi Pengembangan Media dan Sumber Belajar Digital dalam Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Siswa di MAN 2 Nganjuk	77
BAB V PEMBAHASAN	80
A. Perencanaan Manajemen Pengembangan Media dan Sumber Belajar Digital	80
B. Pelaksanaan Manajemen Pengembangan Media dan Sumber Belajar Digital	83
C. Evaluasi Pengembangan Media dan Sumber Belajar Digital	86
D. Model Hasil Penelitian.....	89
BAB VI PENUTUP	91

A. KESIMPULAN.....	91
B. SARAN.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	102
RIWAYAT HIDUP	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pimpinan MAN 2 Nganjuk dari Masa ke Masa.....	43
Tabel 2. Tenaga Pendidik MAN 2 Nganjuk	45
Tabel 3. Sumber media pembelajaran.....	49
Tabel 4. Sumber media pembelajaran.....	50
Tabel 5. Prestasi MAN 2 Nganjuk	50
Tabel 6. Prestasi MAN 2 Nganjuk Tingkat Provinsi	53
Tabel 7. Prestasi MAN 2 Nganjuk Tingkat Kabupaten	54

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Model Manajemen Pengembangan Sumber Media Pembelajaran Berbasis Digital.....	26
Bagan 2. Perencanaan Pengembangan Sumber Media Pembelajaran	83
Bagan 3. Tahapan Pengembangan Sumber Media Pembelajaran.....	86
Bagan 4. Model Hasil Penelitian	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gedung MAN 2 Nganjuk.....	41
Gambar 2. Wawancara dengan Bpk. Maid Amir.....	102
Gambar 3. Wawancara dengan Bpk. Mukhamad Zainal Panani	102
Gambar 4. Piala Penghargaan Siswa yang menjuarai perlombaan.....	103
Gambar 5. Piala Penghargaan Siswa yang menjuarai perlombaan.....	103
Gambar 6. Piala Penghargaan Siswa yang menjuarai perlombaan.....	104
Gambar 7. Ruangan Kelas MAN 2 NGANJUK.....	104
Gambar 8. Gedung Serbaguna MAN 2 Nganjuk.....	105
Gambar 9. Ruang Perpustakaan.....	105

ABSTRAK

Ghozali, Ahmad Fendi, 2022. *Manajemen Pengembangan Sumber Media Pembelajaran Berbasis Digital untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Nganjuk*, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Angga Teguh Prastyo, M.Pd.

Kata Kunci: Manajemen pengembangan, media sumber belajar digital, kreativitas dan prestasi

Era digital 5.0 mempengaruhi kondisi pembelajaran di kelas saat ini dengan ditandai peningkatan media dan sumber belajar yang intensif untuk bisa menjangkau semua siswa tanpa terkecuali dan dilaksanakan dalam kondisi waktu maupun tempat yang fleksibel. Sehingga memunculkan kekhawatiran seorang guru dan siswa atas ketidak siapan dalam menghadapi pengembangan media sumber belajar yang digunakan. Dengan demikian instansi lembaga pendidikan sangat membutuhkan kecakapan dan kompetensi untuk bisa mengembangkan media dan sumber belajar sehingga bisa memenuhi tuntutan pembelajaran di era digital 5.0 saat ini yang menekankan kepada kreativitas dan prestasi belajar siswa yang maksimal. Harapannya dari adanya pengembangan ini memunculkan manajerial yang baik untuk menuju kegiatan pembelajaran modern yang bermutu, fleksibel dan adaptif dengan segala perubahan.

Dilihat dari konteks penelitian diatas memunculkan sebuah fokus masalah yakni bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang digunakan dalam manajemen pengembangan media sumber belajar untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa di MAN 2 Nganjuk.

Dengan ini peneliti dalam melakukan research menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang mana pendekatannya menggunakan *fenomenologis* (penelitian fenomena). Dengan beberapa tahapan yakni mengumpulkan informasi berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara dengan narasumber, serta beberapa dokumentasi sebagai bahan pelengkap untuk menguatkan data dilapangan. Selanjutnya melakukan analisis terhadap beberapa data yang didapat dan menarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) dalam perencanaan pengembangan media sumber belajar di MAN 2 Nganjuk adapun beberapa langkah yang dilakukan yakni dengan melakukan pengamatan lingkungan madrasah, membuat rancangan anggaran kegiatan madrasah, melakukan pengembangan terhadap sumber daya manusia, dan melakukan evaluasi. b) Dalam pelaksanaan pengembangan ini madrasah menggunakan fasilitas yang ada dengan dukungan dana yang telah dirancang pada *RKAS* (Rancangan Anggaran Kegiatan Sekolah) untuk mengembangkan sumber daya manusianya. c) Evaluasi dalam pengembangan media sumber belajar ini dilakukan pada tiap bulan sekali guna untuk memberikan hasil yang maksimal pada pengembangan media sumber belajar di madrasah.

ABSTRACT

Ghozali, Ahmad Fendi, 2022. *Management of Development of Digital-Based Learning Media Resources to Improve Student Creativity and Achievement at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Nganjuk*, Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang . Thesis Supervisor : Angga Teguh Prastyo, M.Pd.

Keywords: Development management, digital learning resource media, creativity and achievement.

The digital era 5.0 affects the conditions of learning in the classroom today, marked by an increase in media and intensive learning resources to be able to reach all students without exception and carried out in flexible time and place conditions. So that raises the concerns of a teacher and student over unpreparedness in dealing with the development of the learning resource media used. Thus, educational institutions really need skills and competencies to be able to develop media and learning resources so that they can meet the demands of learning in the current digital 5.0 era which emphasizes creativity and maximum student learning achievement. It is hoped that from this development, good management will lead to modern learning activities that are quality, flexible and adaptive to all changes.

Judging from the context of the research above, it raises a problem focus, namely how the planning, implementation and evaluation are used in the management of learning resource media development to increase creativity and student achievement at MAN 2 Nganjuk.

With this, the researcher in conducting research uses a descriptive qualitative research type in which the approach uses a phenomenological (phenomenological research). With several stages, namely collecting information based on the results of field observations, interviews with resource persons, as well as some documentation as complementary materials to strengthen data in the field. Next, analyze some of the data obtained and draw conclusions from the research.

The results showed that: a) in planning the development of learning resource media at MAN 2 Nganjuk, there were several steps taken, namely by observing the madrasa environment, making a budget plan for madrasa activities, developing human resources, and conducting evaluations. b) In implementing this development, madrasas use existing facilities with the support of funds that have been designed in the RKAS (School Activity Budget Draft) to develop their human resources. c) Evaluation in the development of learning resource media is carried out once a month in order to provide maximum results in the development of learning resource media in madrasas.

نبذة مختصرة

غزالي ، أحمد فندي ، ٢٠٢٢. إدارة تطوير موارد وسائط التعلم الرقمية لتحسين إبداع الطلاب وإنجازهم في مدرسة عالية نيجري ٢ نجانجوك ، أطروحة ، قسم إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك جامعة إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج. مشرف الرسالة: أنجا تيجوه براستيو ، إم. ص د

الكلمات المفتاحية: إدارة التنمية ، وسائط مصادر التعلم الرقمية ، الإبداع والإنجاز.

يؤثر العصر الرقمي ٥,٠ على ظروف التعلم في الفصل الدراسي اليوم ، ويتميز بزيادة في الوسائط وموارد التعلم المكثفة لتكون قادرة على الوصول إلى جميع الطلاب دون استثناء ويتم تنفيذها في ظروف زمنية ومكان مرنة. وهذا يؤثر مخاوف المعلم والطالب من عدم الاستعداد في التعامل مع تطوير وسائط مصادر التعلم المستخدمة. وبالتالي ، تحتاج المؤسسات التعليمية حقًا إلى المهارات والكفاءات لتكون قادرة على تطوير وسائل الإعلام ومصادر التعلم حتى تتمكن من تلبية متطلبات التعلم في عصر ٥,٠ الرقمي الحالي الذي يركز على الإبداع وتحقيق أقصى قدر من التحصيل التعليمي للطلاب. ومن المؤمل أن تؤدي الإدارة الجيدة من هذا التطور إلى أنشطة تعليمية حديثة تتسم بالجودة والمرونة والتكيف مع جميع التغييرات.

انطلاقًا من سياق البحث أعلاه ، فإنه يثير مشكلة التركيز ، وهي كيفية استخدام التخطيط والتنفيذ والتقييم في إدارة تطوير وسائط مصادر التعلم لزيادة إبداع الطلاب وإنجازهم في مدرسة عليا نيجري ٢ نجانجوك.

وبهذا يستخدم الباحث في إجراء البحث نوع بحث وصفي نوعي يستخدم فيه المنهج فينومينولوجي (بحث ظاهري). مع عدة مراحل ، وهي جمع المعلومات بناءً على نتائج الملاحظات الميدانية ، والمقابلات مع الخبراء ، وكذلك بعض الوثائق كمواضيع تكميلية لتعزيز البيانات في الميدان. بعد ذلك ، قم بتحليل بعض البيانات التي تم الحصول عليها واستخلاص النتائج من البحث.

أظهرت النتائج ما يلي: (أ) في التخطيط لتطوير وسائط مصادر التعلم في المدرسة العليا نيجري ٢ نجانجوك ، تم اتخاذ عدة خطوات ، وهي مراقبة بيئة المدرسة ، ووضع خطة ميزانية لأنشطة المدرسة ، وتطوير الموارد البشرية ، وإجراء التقييمات. (ب) في تنفيذ هذا التطوير ، تستخدم المدارس الدينية المرافق الحالية بدعم من الأموال التي تم تصميمها في خطة ميزانية النشاط المدرسي لتطوير مواردها البشرية. (ج) يتم إجراء تقييم في تطوير وسائط مصادر التعلم مرة واحدة في الشهر من أجل توفير أقصى قدر من النتائج في تطوير وسائط مصادر التعلم في المدارس الدينية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era digital 5.0 mempengaruhi kondisi pembelajaran di kelas saat ini dengan ditandai peningkatan media dan sumber belajar yang intensif untuk bisa menjangkau semua siswa tanpa terkecuali dan dilaksanakan dalam kondisi waktu maupun tempat yang fleksibel.¹ Bahkan kalangan akademisi dari perguruan tinggi terlibat secara aktif untuk mengembangkan media dan sumber belajar serta turun langsung ke lembaga pendidikan yang menjadi sasaran.² Dengan ini dapat membantu para guru untuk menciptakan sebuah revolusi dan pergeseran sistem pembelajaran baru sehingga membutuhkan beberapa langkah-langkah yang bisa memberikan alternatif maupun inovasi dalam pengembangan media dan sumber belajar untuk peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.³

Banyak sekali institusi pendidikan dalam melakukan sebuah perkembangan melalui media dan sumber belajar tidak hanya di fungsikan sebagai pelengkap dalam materi pembelajaran namun juga dijadikan sebagai

¹ Ari Usman et al., "Pendampingan Dan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Pada SMK Pharmaca Medan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien* 1, no. 1 (2022): 19–26.

² Aji Wibawa, Tri Sutikno, dan Hary Suswanto, "Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Online untuk Guru Slb Tuna Rungu Kota Malang," *Jurnal Inovasi Teknologi dan Edukasi Teknik* 1, no. 6 (2021): 407–410.

³ Shirley Khumaidah dan Mohammad Nu'man, "Inovasi Media Pembelajaran Pai Pada Masa Pandemi COVID-19," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 90–101.

salah satu sumber belajar yang efektif di tengah wabah covid 19 yang kala itu belum berakhir. Misalnya MAN 2 Kediri yang menjadikan Covid-19 sebagai tema sentral pembelajaran dengan memanfaatkan pengembangan media pembelajaran digital yang dimilikinya.⁴ Sedangkan SMAN 2 Nganjuk meski ditetapkan sebagai referensi dalam penyelenggaraan pembelajaran tatap muka di masa Covid-19 juga terus mengembangkan media dan sumber belajar untuk menyongsong era baru dalam pembelajaran saat ini.⁵ Oleh karena itu setiap madrasah sangat membutuhkan kecakapan dan kompetensi untuk bisa mengembangkan media dan sumber belajar sehingga bisa memenuhi tuntutan pembelajaran di era digital 5.0 saat ini yang menekankan kepada kreativitas dan prestasi belajar siswa yang maksimal.

Seiring dengan perkembangan covid 19 yang telah berakhir maka pengembangan media dan sumber belajar tetap mendapatkan perhatian yang serius terutama bagi guru dan siswa.⁶ Bentuk perhatian itu diwujudkan dalam bentuk pengembangan media dan sumber belajar yang difokuskan kepada fasilitasi cara guru mengajar yang efektif sehingga terciptanya siswa bisa menerima materi pembelajaran dengan efektif.⁷ Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah langkah manajemen pengembangan media dan sumber

⁴ Redaksi MAN 2 Kota Kediri, "Warna Warni Kegiatan KBM Daring MAN 2 Kota Kediri Masa Pencegahan dan Penyebaran Covid 19 - MAN 2 Kota Kediri," *MAN 2 Kota Kediri*.

⁵ Redaksi Lentera Today.Com, "SMAN 2 Nganjuk Jadi Referensi Pembelajaran Tatap Muka di Tengah Pandemi Covid-19 Today | LMedia Group," *Lentera Today.Com*.

⁶ Nurbani Nurbani dan Henny Puspitasari, "Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Mata Pelajaran Matematika di SMA," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 1908–1913.

⁷ Feriska Achlikul Zahwa dan Imam Syafi'i, "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 19, no. 01 (2022): 61–78.

belajar yang sesuai dengan kondisi saat ini agar bisa menciptakan kondisi belajar yang berorientasi pada kreativitas dan prestasi siswa. Hal itu tidak mudah dilakukan, asalkan dilaksanakan dengan cara sistematis yang memenuhi kaidah langkah-langkah manajerial dalam pengembangan media dan sumber belajar yang tepat.⁸

Ditilik dalam ajaran Islam, isyarat pengembangan media dan sumber belajar terbaca dalam QS. Al-Ahzab 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemah Kemenag 2002

21. Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.

Dalam potongan ayat tersebut terbaca bahwa dalam memberikan materi pendidikan nabi pun menggunakan media Uswatun Hasanah sebagai cara untuk memudahkan pemahaman para umatnya.⁹ Media yang digunakan tersebut memang belum berbasis teknologi namun setidaknya dari potongan ayat tersebut menggambarkan bahwa kegiatan penyampaian nilai-nilai pendidikan selalu diikuti dengan penggunaan media dan sumber belajar untuk memudahkan pemahaman terhadap materi yang diberikan.

⁸ Donata Saragih dan Beta Rapita Silalahi, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia dengan Menggunakan Adobe Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Studi Kasus SD Negeri 105379 Kelapa Bajohom," *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)* 2, no. 1 (2022): 255–271.

⁹ Ayu Dahlia Putri dan Farida Mayar, "Tugas Perkembangan Yang Dilalui Anak dengan Mempelomani Contoh Tauladan Nabi Sebagai Uswatun Hasanah dan Hubungan 4 Pilar Pembelajaran Unisco dengan Tugas-Tugas Perkembangan yang Dicontohkan Nabi Saw," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 9656–9657.

Tantangan dalam mengembangkan media dan sumber belajar di masa Era digital 5.0 di lingkungan pendidikan selalu menjadi perhatian para guru. Ini menjadi bukti adanya progresivitas dalam peningkatan proses pembelajaran. Hal itu tergambarkan dari hasil penelitian awal (preliminary research) yang dilakukan peneliti di MAN 2 Nganjuk. Lembaga pendidikan ini memiliki 3 program kelas unggulan yang meliputi Bina Cendekia IPA (BCA), Bina Cendekia IPS (BCS) dan Agama tahfidz (AGT). Dari observasi dan wawancara awal dengan para guru didapatkan fakta perlunya pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital untuk membentuk kreativitas dan prestasi belajar di ketiga kelas itu.¹⁰ Bahkan salah satu guru bernama Nurul Qomariyah mengatakan, “persoalannya tantangan pengembangan media dan sumber belajar dihadapkan pada situasi yang kompleks. Di samping situasi pandemic covid 19 yang belum selesai, tantangan pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital dihadapkan pada kesiapan guru maupun respon siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran yang difasilitasi oleh media dan sumber belajar berbasis digital tersebut.”¹¹

Sisi menarik dari hasil penelitian pendahuluan sebagaimana dijelaskan di atas, muncul adanya kekhawatiran atas ketidak siapan secara menyeluruh guru dan siswa dalam menggunakan pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital. Merespon hal itu, penelitian ini mencoba melakukan kegiatan riset manajemen pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital

¹⁰ Observasi kelas Agama tahfid di MAN 2 Nganjuk pada 15 Maret 2022, pada pukul 13.00 WIB

¹¹ Wawancara dengan Guru MAN 2 Nganjuk, Nurul Qomariyah di ruang guru MAN 2 Nganjuk pada 15 Maret 2022, pada pukul 13.30 WIB

untuk meningkatkan kreatifitas dan prestasi siswa di MAN 2 Nganjuk. Harapanya agar meski Covid-19 sudah selesai, ada perubahan positif terutama pada kreativitas dan prestasi siswa dengan mengoptimalkan manajemen pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital di lingkungan MAN 2 Nganjuk. Hal ini sebagai salah satu langkah manajerial yang penting menuju kegiatan pembelajaran modern yang bermutu, fleksibel dan adaptif dengan segala perubahan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana manajemen pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa diterapkan di MAN 2 Nganjuk. Untuk memudahkan pembahasan, maka fokus penelitian tersebut dirinci dalam pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana perencanaan pengembangan media dan sumber belajar digital dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa di MAN 2 Nganjuk?
2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan media dan sumber belajar digital dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa di MAN 2 Nganjuk?
3. Bagaimana evaluasi pengembangan media dan sumber belajar digital dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa di MAN 2 Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: pertama, mendeskripsikan secara lebih luas dan mendalam tentang perencanaan pengembangan pengembangan media dan sumber belajar digital dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa di MAN 2 Nganjuk; Kedua, mendeskripsikan secara lebih luas dan mendalam tentang pelaksanaan pengembangan media dan sumber belajar digital dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa di MAN 2 Nganjuk; Ketiga, mendeskripsikan secara lebih luas dan mendalam tentang model pengembangan media dan sumber belajar digital dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa di MAN 2 Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Berlandaskan fokus penelitian di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritik

- a. Memperkaya literasi dalam bidang manajemen pendidikan Islam terutama dari segi manajemen pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital.
- b. Memperbaharui model pengembangan media dan sumber belajar digital dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa pada lembaga pendidikan Islam

2. Manfaat praktis

- a. Menjadi rancangan perumusan dalam pengembangan model pengembangan media dan sumber belajar digital di madrasah

- b. Menjadi acuan pelaksanaan dalam model pengembangan media dan sumber belajar digital di madrasah

Sedangkan ditinjau dari kemanfaatan secara individual maupun institusional, penelitian ini mempunyai manfaat:

1. Bagi peneliti

- a. Memperbarui wawasan keilmuan terutama dalam bidang manajemen model pengembangan media dan sumber belajar digital
- b. Sumbangsih peneliti di bidang keilmuan manajemen pendidikan Islam dalam rangka peningkatan mutu pengembangan media dan sumber belajar di madrasah

2. Bagi FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

- a. Sebagai sumber data tentang kondisi aktual pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital di madrasah
- b. Memperkaya referensi dan literatur mahasiswa jurusan manajemen pendidikan Islam yang tertarik dalam mendalami model pengembangan media dan sumber belajar digital dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa

3. Bagi MAN 2 Nganjuk

- a. Sebagai sumber data dan informasi berkaitan dengan model pengembangan media dan sumber belajar digital dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa di MAN 2 Nganjuk
- b. Sebagai dasar perencanaan kebijakan dalam pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital di MAN 2 Nganjuk

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian dalam skripsi ini disusun untuk mengetahui posisi peneliti dengan peneliti sebelumnya juga akan diketahui mengenai lubang penelitian yang akan disempurnakan dalam penelitian ini. Beberapa penelitian yang terkait dengan orisinalitas penelitian ini meliputi: *pertama*, penelitian manajemen pengembangan sumber belajar yang dilakukan Navy Ammar pada tahun 2014 bersifat eksploratif.¹² Penelitian Navy ini mencoba mengembangkan sumber belajar yang mampu mengembangkan mutu pembelajaran sains di sekolah dasar. Penelitian ini menarik karena sudah menjadi salah satu yang memberikan gambaran awal mengenai manajemen pengembangan sumber belajar sebagai salah satu instrumen yang menjadikan kualitas pembelajaran sains menjadi lebih berkualitas di lingkungan pendidikan. Adapun posisi penelitian ini adalah memberikan perspektif yang luas dari penelitian sebelumnya terutama yang terkait dengan manajemen

¹² Ammar Navy, "Manajemen sumber belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran sains (Studi kasus di Pratomseksa (SD) Sassanasuksa Thailand)," *Jurnal Pendidikan Humaniora* 1, no. 4 (2014): 388–395.

pengembangan sumber belajar yang berbasis digital dalam menghadapi tantangan pembelajaran Era digital 5.0 pada saat ini.

Kedua Penelitian yang dilakukan oleh Kustandi dan Situmorang menawarkan sebuah penjelasan yang lebih utuh tentang bagaimana mengembangkan media dan sumber belajar digital.¹³ Penelitian Kustandi dan Situmorang ini penting untuk dikaji mengingat keduanya menawarkan cara pengembangan media dan sumber belajar yang lebih detil dari pada penelitian sebelumnya. Disamping itu penelitian ini juga memberikan pemahaman yang lebih utuh sehingga menghilangkan kebingungan di antara Para pengembang media dan sumber belajar berbasis digital tentang tata cara yang efektif untuk menerapkannya.

Ketiga, penelitian yang dilaksanakan oleh Jailani.¹⁴ Penelitian pengembangan media dan sumber belajar yang dilakukan Jailani bersifat mengadopsi dari berbagai macam penelitian yang relevan untuk direplikasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian yang dilakukan Jailani ini memberi bahwa penelitian pengembangan media dan sumber belajar dapat pula didekati dengan perspektif manajemen pendidikan Islam sehingga memberi pemahaman yang lebih luas dan adaptif serta menawarkan skema alternatif pemecahan persoalan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kreativitas dan prestasi siswa.

¹³ Cecep Kustandi dan Robinson Situmorang, "Pengembangan Digital Library Sebagai Sumber Belajar," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 27, no. 1 (2013): 60–68.

¹⁴ M Syahrani Jailani dan Abdul Hamid, "Pengembangan sumber belajar berbasis karakter peserta didik (ikhtiar optimalisasi proses pembelajaran pendidikan agama islam (PAI))," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2016).

Keempat penelitian pengembangan media dan sumber belajar yang dilakukan Kukuh Andri sebagai bentuk respon atas perubahan revolusi pembelajaran dari era tradisional menuju pembelajaran modern.¹⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Kukuh Andri ini bersifat merespon atas ketidaksiapan atau kelambanan para guru dalam menerima fakta sudah terjadi adanya transisi alih teknologi dalam bidang pembelajaran. Dalam penelitian ini memberikan gambaran teknis tentang pengembangan media dan sumber belajar sebagai salah satu bentuk inovasi yang dilakukan oleh guru untuk merespon beralihnya era pembelajaran tradisional menuju era pembelajaran modern.

Berdasarkan kecenderungan penelitian yang ada maka posisi penelitian ini adalah melengkapi dan memberikan pemahaman yang lebih aktual kerja dengan manajemen pengembangan media dan sumber belajar yang dikhususkan untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa. keterhubungan pilihan ini dengan rincian lainnya dilihat dari sejarah lampasi merupakan perluasan wacana mengenai organisasi pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital yang saat ini dibutuhkan oleh berbagai lembaga pendidikan untuk bisa meningkatkan kompetensi siswanya dalam bidang kreativitas maupun hasil pembelajaran yang lebih meningkat dan berprestasi dalam setiap tahunnya.

¹⁵ Kukuh Andri Aka, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar," *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 2a (2017).

F. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul manajemen pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital untuk meningkatkan kreativitas dan mutu siswa di MAN 2 Nganjuk. Untuk memberikan kejelasan dan mempertegas judul ini serta menghilangkan kesalahpahaman atas pengertian yang disusun oleh peneliti maka dibuat definisi istilah sehingga memiliki kesepahaman yang sama di antara peneliti dan pembaca yang disajikan berikut ini

1. Manajemen

Sebuah proses yang terdiri dari perencanaan pengorganisasian pelaksanaan hingga pengendalian untuk mencapai tujuan berdasarkan sumber daya yang dimiliki

2. Pengembangan

Pengembangan Merupakan sebuah proses perbaikan menuju lebih efektif.

3. Media dan Sumber Belajar Berbasis Digital

Alat maupun segala sumber yang digunakan untuk menambah materi belajar berbasis teknologi saat ini

4. Kreativitas

Kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dari yang belum terpikirkan sebelumnya

5. Prestasi Siswa

Hasil belajarnya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dan menjawab berbagai macam ujian dengan baik.

Dari definisi yang dipaparkan di atas Apakah yang dimaksud dengan manajemen pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital dalam peningkatan kreativitas dan prestasi siswa di Man 2 Nganjuk merupakan sebuah proses perencanaan pengorganisasian media dan sumber belajar berbasis teknologi dan internet menjadi lebih efektif dan optimal dalam menciptakan siswa kreatif dan berprestasi di Man 2 Nganjuk

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Manajemen Pengembangan Media dan Sumber Belajar

Manajemen merupakan cara menggunakan sumber daya yang ada di lembaga organisasi secara efektif agar bisa mencapai visi dan misinya.¹⁶ Dalam konteks pengembangan media dan sumber belajar, maka manajemen dipahami sebagai sebuah langkah atau program yang dilakukan oleh sekolah atau madrasah untuk mendorong guru sebagai manajer kelas agar dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya untuk mengembangkan media dan sumber belajar yang digunakannya tersebut menjadi lebih optimal.¹⁷ Manajemen pengembangan media dan sumber belajar memiliki arti mengatur mengelola menganalisa penggunaan media dan sumber belajar yang efektif dan efisien sehingga bisa menghasilkan output berupa siswa yang kreatif dan berprestasi.¹⁸ Dalam arti lain, manajemen pengembangan media dan sumber belajar merupakan sebuah proses yang menggerakkan guru dan siswa maupun sumber daya lain untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang kreatif dan hasil yang menunjukkan adanya peningkatan prestasi.¹⁹

¹⁶ Ali Idrus, "Manajemen Pendidikan Global: Visi, Aksi dan Adaptasi Jakarta" (Gaung Persada Press, 2009).h.34

¹⁷ Alben Ambarita, "Manajemen pembelajaran," *Jakarta: Depdiknas* (2006).h.12

¹⁸ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2001).

¹⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

Media memiliki makna dasar sebagai pengantar atau perantara ini berarti media memberikan fungsi sebagai pengantar pesan dari yang mengirim kepada yang menerima.²⁰ Dalam konteks pembelajaran, media dipahami sebagai alat perantara materi pembelajaran yang memudahkan siswa dalam menelaah materi pembelajaran. Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat strategis karena membentuk situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar yang diampu oleh guru.²¹ Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran dilakukan dengan sistem pengelolaan pembelajaran yang sinkron dengan kondisi pembelajaran saat ini terutama setelah saat Covid-19 yang dicirikan tidak lagi mengenal batas ruang dan waktu.²²

Media pembelajaran diartikan juga sebagai segala sesuatu yang digunakan sebagai penyalur pesan-pesan pembelajaran sehingga memberikan respon dan pasangan kepada siswa untuk lebih aktif interaktif dalam belajar ini menegaskan bahwa media merupakan sebuah fasilitator pembelajaran untuk memberikan kelengkapan informasi dan pesan agar diterima dengan baik oleh siswa.²³ Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar karena bisa merangsang kreativitas siswa. Oleh karena itu, hubungan media pembelajaran dengan kreativitas siswa memiliki keterkaitan yang sangat erat. Media merupakan alat yang memfasilitasi agar siswa mampu mengeluarkan kreativitasnya. Sebab terkadang dalam pembelajaran yang tanpa

²⁰ Z. Abidin, *Media dan Sumber-sumber Belajar* (Surakarta: UMS, 2003). h.34

²¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).h,14

²² Andrew Fernando Pakpahan et al., *Pengembangan media pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).h. 23

²³ Achmad Shabir, "Ujicoba Penggunaan Teknologi Virtual Reality sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 696–702.

menggunakan media, dimungkinkan potensi kreativitasnya tidak bisa keluar dengan maksimal.²⁴

Sedangkan yang dimaksud sumber belajar (*learning resources*) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sumber informasi, data dan referensi dalam kegiatan pembelajaran.²⁵ Sebenarnya apapun dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang bermakna bagi siswa. Setidaknya ada empat sumber belajar yang bisa digunakan dalam pembelajaran 1) materi yang diajarkan. 2) peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan termasuk media pembelajaran dan 4) kondisi maupun situasi yang terjadi pada saat pembelajaran itu berlangsung.²⁶ Maka keberadaan media dan sumber belajar selalu terikat dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. media dan sumber belajar merupakan satu kesatuan yang membentuk kegiatan pembelajaran berorientasi pada kreativitas dan keaktifan siswa.²⁷

Sumber belajar merupakan semua sumber yang bisa digunakan untuk pembelajaran siswa dalam belajar. Titik tekan dalam memahami sumber belajar terletak pada sifatnya yang memudahkan siswa bisa memanfaatkan sumber belajar tersebut secara individual maupun kolektif.²⁸ Pemanfaatan Sumber

²⁴ et al Setiawan Agus, "Pengembangan E-Modul Pada Mata Kuliah Aljabar Prodi Matematika IAIM-NU Metro Lampung Agus," *Indonesian Journal of Instructional Technology* 1, no. 1 (2020): 54–61.

²⁵ Christina Siry dan Anna Gorges, "Young students' diverse resources for meaning making in science: learning from multilingual contexts," *International Journal of Science Education* 42, no. 14 (2020): 2364–2386.

²⁶ Robert A Reiser dan Donald P Ely, "The field of educational technology as reflected through its definitions," *Educational technology research and development* 45, no. 3 (1997): 63–72.

²⁷ Fadli Rasam dan Ani Interdiana Candra Sari, "Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Smk Di Jakarta Selatan," *Research and Development Journal of Education* 5, no. 1 (2018): 95–113.

²⁸ Peny Meliaty Hutabarat, "Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi," *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 2, no. 2 (2020).

belajar dalam kegiatan belajar mengajar bisa berasal dari satu sumber tersendiri maupun kombinasi dari berbagai macam sumber belajar yang dimiliki. Tidak ada ketentuan khusus untuk menggunakan satu sumber tersendiri maupun berbagai macam sumber belajar. Catatan yang terpenting dalam penggunaan sumber belajar adalah siswa harus bisa memahami konsep yang diberikan dengan penggunaan sumber belajar sehingga ia mendapatkan pemahaman yang lebih mudah dan efektif.²⁹ Tugas seorang guru sebagai manajer pembelajaran dalam mengembangkan sumber belajar ini adalah agar terjadi variasi dan kemudahan akses dalam pembelajaran melalui pemanfaatan sumber belajar yang semakin variatif dan mudah di akses oleh siswa.

Berbagai media dan sumber belajar sebenarnya bisa digunakan sebagai sarana untuk memudahkan pemahaman siswa, karakteristik media pembelajaran memiliki beragam jenis. dari media rumit dan mahal (big media) hingga media sederhana dan murah (little media).³⁰ Adapula yang menggolongkan media terbagi menjadi media massal, media kelompok dan media individu. Dalam penelitian ini mengusung pengembangan media dan sumber pembelajaran berbasis digital yang dirasa memiliki relevansi kuat dengan materi dan proses pembelajaran di MAN 2 Nganjuk di Masa Covid-19. Selain itu pengembangan media berbasis digital memiliki kemudahan dalam akses sekaligus familiar dengan keadaan siswa serta Tidak berbayar mahal.

²⁹ Riki Fajri Rahmat et al., "Pengembangan media pembelajaran berbasis mobile learning pada mata pelajaran simulasi digital," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (2019): 116–126.

³⁰ Unik Kurniawati dan Henny Dewi Koeswanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Kodig Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal basicedu* 5, no. 2 (2021): 1046–1052.

Pengembangan media pembelajaran berbasis digital dilakukan dengan memanfaatkan berbagai macam fitur dan aplikasi yang tersedia di play-store atau Android. Aplikasi tersebut bisa diperoleh melalui penggunaan handphone atau telepon genggam. memang kita semua Siswa memiliki telepon genggam namun bisa dilakukan dan ditransfer melalui pembelajaran yang yang disisipkan dalam laptop guru. Media pembelajaran berbasis Android ini relatif disukai oleh siswa karena menarik dan mudah dipahami.

Ditilik dalam perspektif manajemen, pengembangan media dan sumber belajar dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa baik sebagai individu maupun kelompok sehingga mencapai tujuan pokok yang ditargetkan yaitu terwujudnya kreativitas dan pencapaian prestasi siswa. Hal ini dapat terwujud apabila aktivitas manajerial ini dilakukan secara sistematis dengan pendekatan manajerial tertentu.³¹ Dengan demikian dapat dipahami manajemen pengembangan media dan sumber belajar merupakan perilaku operasionalisasi dari guru dan siswa di dalam sebuah sekolah madrasah dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembentukan siswa yang kreatif dan berprestasi. Manajemen pengembangan media dan sumber belajar tersebut dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang tepat sehingga menghasilkan sebuah proses yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga setiap pembelajaran yang memanfaatkan media dan sumber belajar dapat berfungsi secara efektif.³²

³¹ Ishak Talibo, "Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 7, no. 1 (2018).

³² Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).

B. Manajemen Perencanaan pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital

Perencanaan merupakan satu usaha untuk memilih berbagai bahan dan langkah yang bisa dilakukan untuk mencapai masa depan. Kegiatan perencanaan dilakukan secara terkoordinasi dan ditentukan tujuan maupun jangka waktu penyelesaiannya.³³ Perencanaan bisa pula dipahami sebagai rangka sesuatu yang akan dikerjakan pada masa depan. Ada yang mengatakan perencanaan juga bentuk respon terhadap masa depan yang ingin dituju.³⁴ Dengan demikian manajemen perencanaan dalam konteks pengembangan media dan sumber belajar didefinisikan sebagai rangkaian dalam memilih langkah, metode dan prosedur tepat yang digunakan dalam mengembangkan media dan sumber belajar tersebut.³⁵ Manajemen perencanaan pengembangan media dan sumber belajar ini juga bagian dari proses pengambilan keputusan yang diperlukan guru untuk memastikan bahwa pola tindakan yang disusunnya dalam mengembangkan media dan sumber belajar dinilai tepat dalam menerapkannya di dalam kelas.

Salah satu manfaat terpenting dalam perencanaan pengembangan media dan sumber belajar adalah membantu guru untuk bisa menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri siswa maupun di dalam

³³ Afiful Ikhwan, "Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam (Kajian Tematik Al-Qur'an dan Al-Hadist)," *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)* 4, no. 1 (2016): 128–155.

³⁴ Hardi Tambunan et al., *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021).

³⁵ Nana Suryapermana, "Manajemen perencanaan pembelajaran," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 3, no. 02 (2017): 183–193.

lingkungan belajar mereka.³⁶ Dunia pendidikan memiliki perubahan yang sangat cepat. Apalagi karakteristik media dan sumber belajar saat ini memang identik dengan perubahan dan unik. Hal itu terlihat dari karakter media yang bisa menyesuaikan keadaan dan audiens yang dihadapi serta mampu menyatukan berbagai macam pandangan orang yang melampaui tempat dan waktu. Media dan sumber belajar menjadikan dunia pendidikan hadir dalam satu ruang yang tidak memiliki jarak dan waktu. Media sebagai sarana pembentukan *global village* yakni sebuah gambaran dunia yang tidak ada batas antara satu dengan yang lain sehingga proses pembelajaran pun bisa berlangsung setiap saat.³⁷

Keberhasilan pengembangan media dan sumber belajar tergantung dari kesiapan, komitmen dan sinergisitas antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.³⁸ Kesiapan belajar menjadi salah satu kunci ketika siswa selalu dimatangkan persiapan belajarnya melalui pembiasaan apersepsi terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran. Sedangkan guru juga menyiapkan dan mensosialisasikan penggunaan media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran kepada siswa sehingga sebelum adanya kegiatan pembelajaran ada persiapan yang matang dari guru dan siswa sehingga menimbulkan keseriusan dan komitmen kuat dalam melaksanakan

³⁶ Yanti Sri Danarwati, "Manajemen pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan," *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan* 6, no. 13 (2013): 45.

³⁷ Gallant Karunia Assidik, "Pemanfaatan media sosial sebagai alternatif media pembelajaran berbasis literasi digital yang interaktif dan kekinian," in *Seminar Nasional SAGA# 3 (Sastra, Pedagogik, dan Bahasa)*, vol. 1, 2018, 242–246.

³⁸ Elya Umi Hanik, "Self directed learning berbasis literasi digital pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah," *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 8, no. 1 (2020): 183.

pembelajaran.³⁹ Di samping itu juga dibutuhkan komitmen dan sinergisitas di dalam pengembangan media dan sumber belajar. Hal itu bisa terealisasikan melalui forum dialog interaktif sebelum, selama dan sesudah pembelajaran. Ini berarti konsep pengembangan media dan sumber belajar yang dilakukan selalu berbasis kepada kebutuhan belajar siswa sehingga terpetakan yang menjadi kesulitan baca dan solusi yang ingin diselesaikan mengatasi masalah tersebut.

C. Manajemen Pengembangan Media dan Sumber Belajar Berbasis Digital

Perkembangan teknologi memberikan pengaruh bagi pengembangan media dan sumber belajar teknologi memudahkan hubungan langsung antara siswa dan guru dalam pengembangan mata pelajaran yang berorientasi pada kreativitas siswa.⁴⁰ Oleh karena itu, teknologi juga berperan penting dalam membantu guru sehingga pesan-pesan pembelajaran yang ditanamkan tersampaikan kepada siswa. Ini menjadi dasar pengembangan media dan sumber belajar yang menggunakan teknologi sehingga bisa dengan tepat menghasilkan kreativitas dan prestasi siswa yang bisa dipertanggungjawabkan.

Sifat karakteristik media yang dikembangkan menggunakan teknologi/digital meliputi: pertama memiliki fungsi pertama, memperjelas materi pembelajaran sehingga tidak terkesan verbalistik. kedua pengembangan media yang digunakan harus bisa mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indra siswa sehingga meskipun di masa covid-19 masih bisa digunakan. Ketiga,

³⁹ Muhammad Abror Amanullah, "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2020): 37–44.

⁴⁰ Sona Rahmada Yani dan Menik Kurnia Siwi, "Analisis penggunaan media sosial dan sumber belajar digital dalam pembelajaran bagi siswa digital native di SMAN 2 Painan," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 13, no. 1 (2020): 1–7.

penggunaan media juga harus bisa memberikan berbagai macam alternatif untuk mencegah agar siswa tidak pasif dengan demikian pengembangan media dan lakukan agar terjadi keaktifan siswa sebagai dasar terbentuknya kreativitas dan prestasi belajarnya.⁴¹ Dengan mengetahui karakteristik pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital tersebut, maka dapat disusun tujuan pembelajaran yang lebih adaptif.

Tujuan disusun pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital terutama dalam menghadapi tantangan pembelajaran di masa covid-19 adalah membiasakan siswa menggunakan media dan sumber belajar tersebut dalam membangun kreativitas dalam belajar serta bisa memaksimalkannya dalam mencapai prestasi belajarnya.⁴² Di samping itu juga memiliki maksud agar siswa bisa mengintegrasikan berbagai macam disiplin ilmu yang dipelajarinya dalam satu media dan sumber belajar yang mudah diterapkan. Keberadaan media dan sumber belajar berbasis digital menjadi penting bagi siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih luas dan akurat pada saat pembelajaran tatap muka belum bisa dilaksanakan secara sepenuhnya.⁴³ Oleh karena itu, pengembangan media dan sumber belajar merupakan upaya membantu guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang bisa menghasilkan kreativitas dan prestasi siswa tanpa harus terhalangi oleh

⁴¹ Brigida Intan Printina, "Penggunaan sumber belajar digital exelsa moodle dan komik toondo dalam meningkatkan kreativitas belajar sejarah," *Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya* 7, no. 2 (2017): 57–67.

⁴² Ekalias Noka Sitepu, "Media Pembelajaran Berbasis Digital," *Prosiding Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2022): 242–248.

⁴³ Devangga Putra Adhitya Pratama dan Norida Canda Sakti, "Pengembangan media pembelajaran handout digital berbasis Android," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 12, no. 1 (2020): 15–28.

waktu yang terbatas maupun ruangan yang belum bisa digunakan secara maksimal.

D. Kreativitas

Kreatif yang memiliki makna dasar menciptakan sebenarnya berasal dari kata bahasa Inggris “create”. Ditelusuri dalam makna kamus bahasa Indonesia, kata kreatif memiliki arti menghasilkan sesuatu yang baru.⁴⁴ Kegiatan menciptakan sesuatu yang baru dapat berwujud dalam tingkah laku, maupun benda. Proses untuk membentuk sesuatu yang baru itu bisa dilakukan dari sesuatu yang telah ada atau sudah eksis. Sebagian ahli menetapkan kreativitas sebagai kemampuan unik yang bisa menciptakan sebuah produk baru. Kemampuan tersebut lahir dari usaha memodifikasi yang sudah ada kemudian dikembangkan menjadi sesuatu dengan nilai yang lebih baik.⁴⁵

Siswa yang memiliki keterampilan kreatif merupakan salah satu modal dalam mengarungi masa depan. Sebagaimana disebutkan oleh Gardner, kemampuan kreatif merupakan kemampuan yang dipergunakan untuk memecahkan berbagai macam masalah berbasiskan data dan informasi yang dimiliki. Di samping itu, kemampuan kreatif juga membutuhkan kemampuan ketangkasan dalam belajar (*the disciplined mind*), kemampuan mensinergikan berbagai keterampilan (*the synthesizing mind*), kemampuan yang menghargai cara berpikir (*the respectful mind*) serta kemampuan menjunjung tinggi etika

⁴⁴ Amal Abdussalam Al-Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005).

⁴⁵ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

(*the ethical mind*).⁴⁶ Kemampuan ini saling melengkapi satu dengan yang lain dan tidak bisa dipisahkan dalam diri seorang siswa.

Siswa yang memiliki kreativitas dicirikan dengan sebagai berikut: pertama, kelancaran. Argumentasi, gagasan, maupun pernyataannya yang dicetuskan dari pemikiran yang matang. Kedua, fleksibilitas. siswa memiliki kemampuan adaptif dengan menggunakan berbagai macam pendekatan untuk mengatasi masalah yang dihadapkan kepada dirinya. Ketiga, orisinalitas yakni mampu melahirkan berbagai macam ide dan imajinasi baru meskipun dilakukan dengan cara yang tidak populer namun bisa memberikan pencerahan maupun hal-hal baru yang tidak dipikirkan sebelumnya. Keempat elaborasi, yakni kemampuan bisa memodifikasi berbagai macam gagasan, bahan maupun produk dengan menambahkannya menjadi lebih menarik dan optimal. Kelima, mampu mengevaluasi secara mandiri terdapat berbagai macam pernyataan dan atau tindakan serta berani mengambil keputusan terhadap situasi yang dilematis.⁴⁷ Melalui manajemen pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital dimaksudkan untuk menanamkan lima kemampuan ini dan yang salah satunya adalah kemampuan kritis kreatif dalam diri siswa.

E. Prestasi Siswa

Sedangkan prestasi merujuk pada suatu keadaan hasil setelah dilakukan proses kegiatan belajar mengajar.⁴⁸ Secara teknis prestasi merupakan

⁴⁶ Howard Gardner, *Five Minds for the Future*, Leadership for the common good (Boston: Harvard Business School Press, 2006).

⁴⁷ Nugraheni Eko Wardani dan Endang Widiyastuti, "Integrated Creative Learning Model through Suket Puppet (Wayang Suket) for Elementary Students," *Pertanika Journal of Social Science and Humanities* 25 (2017): 217–225.

⁴⁸ A Martuti, "Pendidik cerdas dan mencerdaskan," *Yogyakarta: Kreasi Wacana* (2009).

jabaran dari angka atau simbol lain yang menunjukkan kemampuan dan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran. Pembuktian prestasi belajar bisa menggunakan rapor yang berisi angka. Proses tersebut dilalui melalui serangkaian ujian.⁴⁹ Pendapat yang lain mengatakan prestasi belajar adalah bukti usaha keras dari seorang siswa menempuh berbagai macam ujian maupun tantangan yang diberikan kepadanya. Mekanisme ujian bisa dikembangkan dalam berbagai macam Sisi baik itu yang sifatnya tertulis maupun yang tidak tertulis. dapat juga prestasi di mana ini sebagai ujian yang berlangsung di luar sekolah atau dikatakan sebagai mengikuti event yang didalamnya ada nuansa ujiannya itu mengerjakan soal yang diberikan oleh panitia perlombaan.⁵⁰

Kreativitas dan prestasi belajar siswa tidak datang dengan tiba-tiba namun melalui proses yang panjang pertama lahir dari kreativitas guru dalam mengajar serta penggunaan media pembelajaran yang tepat. Kreativitas dan prestasi belajar siswa terbentuk karena dilaksanakan dalam pembelajaran yang Membangkitkan semangat belajar Serta kemudahan akses dalam Menemukan Informasi Yang dibutuhkan oleh siswa. Terciptanya pembelajaran yang membangun semangat serta kemudahan akses informasi merupakan dua karakteristik yang melekat pada media dan sumber belajar. Oleh karena itu pengembangan kreativitas dan prestasi belajar siswa perlu didukung oleh

⁴⁹ Putu Ekayani, "Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa," *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja* 2, no. 1 (2017): 1–11.

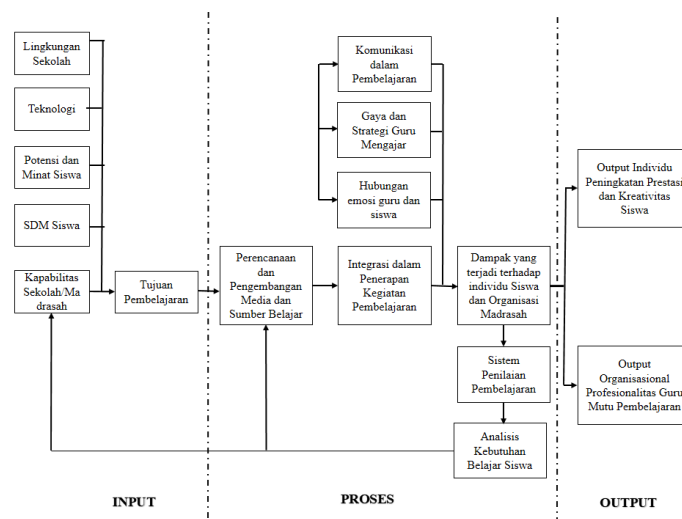
⁵⁰ Siti Lailun Fitri Amalia, Tantri Raras Ayuningtyas, dan Adzkiyak Adzkiyak, "Pengembangan Media Flip Book Berbasis Peninggalan Megalitikum Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas X PM SMK Trunojoyo Jember Ajaran 2018/2019," *SANDHYAKALA Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya* 1, no. 1 (2020): 38–46.

pengembangan media dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik gaya belajar mereka. Untuk mewujudkan hal itu perlu dilakukan langkah manajerial untuk memastikan bahwa semuanya berjalan sistematis efektif dan efisien.

Guru terkadang reaktif terhadap siswa yang mengalami penurunan prestasi belajar. Tidakhanya itu, sebgai guru juga merasa kemampuannya semakin menurun dalam mengajar karena tidak bisa memberikan dorongan kreativitas kepada siswa. Problem seperti ini sering terjadi dan perlu ada solusi dengan menghadirkan media yang bisa menjembatani antara gaya mengajar dengan adanya dorongan agar kreativitas dan prestasi siswa semakin meningkat.

F. Model Manajemen Pengembangan Media dan Sumber Belajar dalam Membentuk Kreativitas dan Prestasi Belajar Siswa

Ketika berhadapan dengan siswa yang memiliki prestasi rendah, ada fenomena yang muncul yaitu mengancam secara berlebihan dan stress belajar yang selalu berkepanjangan. Ini mencerminkan suasana belajar yang tidak kondusif bagi siswa. Keberadaan media pembelajaran dan sumber belajar yang ada memberikan suasana baru dalam belajar yang lebih hidup dan atraktif. Hal ini dikarenakan penggunaan media dan sumber belajar dilakukan secara interaktif yang bisa menghilangkan keringnya komunikasi di antara guru dan siswa. Proses tersebut yang menumbuhkan kesetaraan dalam belajar, baik yang merasa tertinggal maupun yang bisa mengimbangi standar belajarnya. Melalui fasilitasi media dan sumber belajar, guru dan siswa berkolaborasi untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi belajarnya. Hal itu dapat tergambarkan dalam ilustrasi gambar berikut:



Bagan 1. Model Manajemen Pengembangan Media dan Sumber Belajar Digital

Berdasarkan bagan 1 dapat dijelaskan sebagai berikut: Proses pengembangan media dan sumber belajar memberikan keleluasaan bagi guru untuk untuk memilih secara kritis mana yang terbaik bagi Siswanya. Guru harus cermat dalam memilih media dan sumber belajar yang digunakan di dalam kelas karena masing-masing dari kedua tersebut memiliki beragam kelebihan dan kekurangan. namun pengembangan media dan sumber belajar sudah semestinya dilakukan setiap saat karena kebutuhan belajar dan informasi setiap harinya selalu berkembang. siswa jangan sampai mengalami ketertinggalan informasi karena menggunakan media dan sumber belajar yang tidak bisa di-update atau Tertinggal dengan media dan sumber belajar yang digunakan oleh sekolah lain. hal ini harus disikapi dengan manajemen pengembangan media dan sumber belajar yang efektif sehingga bisa menggerakkan siswa untuk lebih kreatif dan berprestasi di dalam kelas maupun di event-event yang diselenggarakan oleh instansi pendidikan.

Pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital dapat memicu kreativitas dan prestasi belajar siswa asalkan siswa tersebut ikut berpartisipasi dan terlibat aktif dalam semua proses pembelajaran yang diselenggarakan. Kurangnya kepercayaan diri guru dalam mengembangkan media dan sumber belajar menjadi tantangan tersendiri. Namun demikian dalam proses penerapannya didampingi oleh peneliti sehingga bisa mengurangi kegagalan atau sedikit demi sedikit mengurai hal-hal yang menghambat atas pengembangan media dan sumber belajar ini.

Kontribusi pengembangan media dan sumber belajar dibangun tanpa mengesampingkan peran guru maupun fasilitas pendidikan yang dimiliki oleh oleh pihak madrasah Dengan hadirnya pengembangan media dan sumber belajar menjadikan kegiatan pembelajaran lebih lengkap dan potensi untuk melahirkan siswa yang berkarakter kreatif dan berprestasi cenderung lebih besar.

Meskipun ada berbagai macam media dan sumber belajar yang bervariasi namun kebutuhan yang diidentifikasi sebagai hal yang diinginkan di dalam kelas tersebut adalah media dan sumber belajar yang mudah diterapkan dan tidak berbiaya mahal. Karakteristik media dan sumber belajar tersebut dibutuhkan agar tercipta adanya perilaku mandiri dalam belajar serta membangun sikap yang proaktif untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan wawasannya dalam materi pembelajaran yang diajarkannya.

Pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital menjadi bentuk system pembelajaran modern yang telah mengakar di lingkungan

sekolah maupun masyarakat. Namun secara historis pengembangan media dan sumber belajar masih dalam taraf yang sederhana. Akibatnyadampak dari pengembangan media dan sumber belajar yang dilakukan tidak langsung bias dirasakan terutama pada peningkatan mutu pembelajaran. Maka dari itu pengembangan media dan sumber belajar yangberkelanjutan menjadi salah satu fungsi untuk memberikan mutu pembelajaran yang bisa dirasakan hasilnya terutama pada aspek kreativitas dan prestasi siswa.

Konsep manajemen pengembangan media dan sumber belajar dipopulerkan sejak tahun 1980-an. Era tersebut diakui sebagai era adanya modernisasi pembelajaran yang menuntut hasil lebih maksimal dengan memanfaatkan teknologi yang terintegrasi dan menjadi asistensi guru untuk mengajar yang lebih optimal. Keberadaan media dan sumber belajar dalam pengembangan pembelajaran modern memiliki fungsi yang nyata serta menjadi bagian yang tidak tergantikan. Hadirnya media dan sumber belajar menjadikan pembelajaran lebih bersifat kontekstual sehingga melahirkan hasil pembelajaran yang transformatif. Beberapa pengkaji media telah mengakui bahwa keunggulan pembelajaran lebih efektif manakala pengembangan media dan sumber belajar konsisten dilakukan sertas selalu menawarkan hal baru yang belum terpikirkan sebelumnya.

Setiap tahunnya selalu ada pengembangan media dan sumber belajar baru yang bersifat inovatif dan kreatif untuk menguatkan proses pembelajaran di kelas. Hal ini semakin menegaskan bahwa media dan sumber belajar merupakan salah satu fondasi dalam mengelola pembelajaran yang lebih

efektif. Hadirnya media dan sumber belajar menjadikan guru lebih terbarukan serta memungkinkan terjadinya proses kreativitas yang berkelanjutan di dalam diri siswa. Bahkan apabila hal itu menjadi budaya akademik yang konsisten diterapkan maka kreativitas dan prestasi merupakan hasil pembelajaran yang sangat mungkin diwujudkan.

Manajemen pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital dihadirkan untuk mendukung peningkatan kreativitas dan prestasi siswa yang sedang berkembang implikasi yang lebih luas dari itu terlihat adanya sifat kolaboratif yang memungkinkan dan meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Itulah sebab manajemen Pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital dilakukan agar tercipta inovasi-inovasi baru serta terciptanya perubahan positif dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karenanya manajemen pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital dihadirkan agar kesempatan belajar siswa dalam meraih prestasi lebih terbuka dan lebih banyak kreativitas yang muncul dari karya mereka.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologi digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan tentang arti atau pengalaman guru mengembangkan media dan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran yang berorientasi terciptanya kreativitas dan prestasi belajar siswa⁵¹. Jenis penelitiannya bersifat kualitatif deskriptif yakni menggambarkan dan menganalisis karakteristik pengembangan media dan sumber belajar yang dilakukan pada kelompok siswa yang menyebabkan mereka memiliki kemampuan kreatif dan prestatif.⁵² Tegasnya, melalui pendekatan fenomenologis,, peneliti mengeksplorasi secara mendalam perilaku maupun perspektif yang digunakan guru dalam mengelola dan mengembangkan media dan sumber belajar yang dimiliki agar tercapai terbentuknya siswa yang kreatif dan berprestasi dalam belajar. Dengan demikian pernyataan ini menekankan pada kondisi pengalaman guru mengembangkan media dan sumber belajar berdasarkan sudut pandang yang dialami oleh guru dan siswa.

⁵¹ A Muri Yusuf, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan* (Prenada Media, 2016).

⁵² Lexy J Moleong, "Metode penelitian kualitatif (Revisi)," *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya* (2013).

Ada dua karakteristik yang digunakan dalam pendekatan fenomenologis dalam kegiatan ini pertama pendekatan yang mendekatkan kepada naturalitas. Dalam kondisi seperti itu peneliti mengungkapkan perspektif guru dan siswa di MAN 2 Nganjuk untuk merekonstruksi pengalaman pengembangan media dan sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. kedua pengembangan media dan sumber belajar hadis yang terkait seperti psikologi pembelajaran dan sosiologi pendidikan Yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam.

Keuntungan dalam menggunakan pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini pertama manajemen pengembangan media dan sumber belajar didiskripsikan secara natural tanpa ada manipulasi data di dalamnya. Hal ini untuk memperkuat bahwa temuan data bersifat objektif. Kedua fenomena manajemen pengembangan media dan sumber belajar selalu terkait dengan objek yang lain tidak bisa dipisahkan oleh karena itu, penjelasan yang didapatkan lebih utuh dan holistik mengenai manajemen pengembangan media dan sumber belajar dalam mengembangkan kreativitas dan prestasi siswa.

Ada berbagai macam jenis penelitian yang digunakan untuk memecahkan berbagai macam masalah manajerial kependidikan yang terjadi di kegiatan pembelajaran. Dalam ruang lingkup manajemen pendidikan Islam, pendekatan fenomenologis digunakan untuk mengembangkan media dan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah pembelajaran. Dalam konteks ini, pendekatan fenomenologis dilakukan untuk memberi penjelasan tentang pengolahan dan pengembangan media dan sumber

belajar yang dimanfaatkan untuk memberi solusi atas lemahnya kreativitas dan mendorong terjadinya peningkatan prestasi belajar siswa. Tidak seperti penelitian *research and development* yang berfokus pada penyusunan media atau sumber belajar,⁵³ arah dari penelitian ini adalah memberi penjelasan secara detail dan utuh tentang berbagai kegiatan dan perilaku manajerial yang terkait dalam pengembangan media dan sumber belajar sehingga didapatkan sebuah model pengembangan media dan sumber belajar yang dikelola secara efektif untuk memecahkan persoalan lemahnya kreativitas dan ada upaya serius untuk mendorong prestasi belajar siswa menjadi lebih baik lagi.

Studi penelitian saat ini melihat pendekatan kualitatif dalam pengembangan media dan sumber belajar dianggap sesuatu yang dianggap kurang relevan. Ada sebagian peneliti yang menerangkan bahwa pengembangan media dan sumber belajar hanya bisa didekati dengan pendekatan kuantitatif. Perdebatan ini tidak akan pernah selesai karena biasanya tergantung dari mazhab penelitian yang digunakan para peneliti untuk mengupas dan mendekati media dan sumber belajar berdasarkan pengalaman menelitinya maupun latar belakang kepenelitiannya. Tren penelitian pengembangan media dan sumber belajar yang berlangsung di perguruan tinggi keislaman cenderung memasukkan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini cocok untuk mengembangkan media dan sumber belajar dari sisi penyusunan dan validasi media dan sumber belajar yang digunakan di dalam kelas. Dalam tataran kualitatif, manajemen pengembangan media dan sumber belajar

⁵³ Dr Sugiyono, "*Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*" (Alfabeta, 2013). Hal.4

digunakan untuk menjelaskan perilaku dan kegiatan manajerial dari guru yang dinilai tepat sehingga dampak pengembangan media dan sumber belajar tersebut menjadi efektif pada pembelajaran siswa yang lebih kreatif dan prestatif. Bagaimanapun perkembangan ilmu pengetahuan selalu ada titik persimpangan antara kuantitatif dan kualitatif. Idealnya sebuah penelitian menggunakan kedua pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang lebih populer dengan istilah *mix method* sehingga menghasilkan penjelasan yang lebih komprehensif. Namun karena keterbatasan waktu dan biaya, maka dipilih satu pendekatan yang lebih efektif dan efisien dipandang dari segi peneliti sehingga kekurangan dari studi ini bisa dilengkapi oleh peneliti yang lain.

Fokus penelitian ini bukan pada pembuatan dan penyusunan media dan sumber belajar melainkan pada prosedur pengelolaan administrasinya ketika diterapkan di dalam kelas. Keterlibatan peneliti sebelumnya sudah banyak dilakukan di madrasah tersebut karena menjadi alumni jika mengetahui secara lebih detil kondisi peserta lapangan yang dijadikan sebagai situs penelitiannya. Maka Fokus utama dengan pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini adalah menggali makna dari berbagai pengalaman guru dan siswa dalam mengelola dan mengembangkan media dan sumber belajar untuk menghasilkan data pembelajaran yang kreatif dan menghasilkan prestasi yang membanggakan. pada tataran selanjutnya dengan pendekatan fenomenologis dapat dieksplorasi berbagai pengalaman personal dan memfokuskan pada persepsi atau pendapat guru dan siswa mengenai pengalaman mereka menggunakan dan mengembangkan media dan sumber belajar yang ditujukan

untuk menghasilkan pengalaman belajar yang kreatif dan membuat siswa dalam kegiatan belajarnya menjadi lebih berprestasi.

Pengembangan media dan sumber belajar yang digunakan berupa segala alat yang terkait dengan teknologi informasi dapat berupa internet internet hp maupun konten-konten lain yang bisa dapat diakses dengan mudah oleh siswa Man 2 Nganjuk. keberadaan media dan sumber belajar ini ini menjadi sarana penting karena mengembangkan pembelajaran yang bisa membangkitkan kreativitas dan prestasi siswa. sebab keberadaannya mudah ditemui dan mudah dioperasionalkan sehingga tidak ada hambatan secara psikologis untuk memanfaatkannya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MAN 2 Nganjuk yang merupakan lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Berdasarkan pendapat Moleong, dikatakan pemilihan lokasi penelitian dan subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan kemenarikan keunikan dan kesesuaian topik yang dipilih. Dalam penelitian ini yang menjadi dasar keterpilihan lokasi penelitian di MAN 2 Nganjuk adalah adanya berbagai macam inovasi layanan pendidikan yang diselenggarakan di MAN 2 Nganjuk telah memberikan berbagai macam prestasi siswa seperti pembukaan tiga kelas unggulan. Halini menunjukkan keseriusan MAN 2 Nganjuk untuk mengembangkan prestasi siswa dan kreativitasnya. Dengan adanya penguatan manajemen dmengembangkan media dan sumber belajar berbasis digital

diharapkan peningkatan kreativitas dan prestasi siswa Man 2 Nganjuk semakin optimal dan mampu berkompetisi di tingkat nasional dan internasional.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel purposif. Penggunaan sampel purposif mengacu pada kebutuhan penelitian yang menekankan pada informan terpilih. Penentuan informan Dalam penelitian ini adalah guru dan siswa berdasarkan pada kriteria yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi (1) subjek yang terlibat dalam pengembangan media dan sumber belajar (2) menguasai masalah dan keilmuan yang terkait dengan pengembangan media dan sumber belajar maupun kondisi pembelajaran di kelas. (4) individu yang bersedia menjadi subjek penelitian. Teknik pengambilan datanya menggunakan *snowball sampling*. Berdasarkan hal tersebut maka yang menjadi informan dalam penelitian ini meliputi pertama guru pengampu mata pelajaran, kedua siswa, ketiga waka kurikulum.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bersifat sentral karena juga berfungsi sebagai instrumen penelitian. Berdasarkan hal itu maka peneliti dituntut responsif terhadap informal maupun keadaan lingkungan di MAN 2 Nganjuk. Tak hanya itu peneliti juga harus bisa menguasai kondisi lingkungan serta membangun dialog yang interaktif dengan para informan maupun dengan pihak-pihak terkait sehingga data yang dikumpulkan menjadi kaya dan padat. Peneliti juga berupaya untuk menjalin kedekatan emosional dengan para informan sehingga ketika melakukan wawancara menjadi cair dan memiliki data yang bisa diandalkan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan yang bisa dijadikan pegangan dalam meneliti. data ini berasal dari formasi yang diberikan oleh informan. Dalam penelitian ini segala tindakan dan kata kata subjek penelitian dijadikan sebagai sumber data. Sumber data digali dari proses wawancara observasi maupun pencarian dokumen. dilihat dari kriteria sumber pengambilannya, Data terbagi menjadi data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh melalui pencatatan langsung oleh peneliti atas keterangan yang diperoleh di Man 2 Nganjuk. Prosesnya bisa melalui wawancara, observasi berperan serta Maupun gabungan antara keduanya. sementara data sekunder diperoleh dari pembacaan literatur dari perpustakaan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data di MAN 2 Nganjuk. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan meliputi : (1) wawancara. Keberadaan wawancara dalam penelitian kualitatif sangat vital karena menjadi instrumen pengumpul data yang paling utama. Keunggulan metode pengumpulan data menggunakan wawancara menjadi instrumen utama peneliti dalam menggali data mengenai manajemen pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital secara lebih mendalam kepada informan yang terpilih.

Wawancara dilakukan dengan wawancara dilakukan dengan semi terstruktur yaitu menggabungkan Antara pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya dengan improvisasi pertanyaan yang dibuat peneliti pada

saat di MAN 2 Nganjuk. Karakteristik pertanyaan bersifat Open ended di mana peneliti bertanya kepada informan mengenai fakta maupun peristiwa yang terkait dengan manajemen pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital.

Metode pengumpulan data yang kedua menggunakan studi dokumenter. Teknik Ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai macam dokumen tertulis seperti silabus, buku ajar maupun dokumen-dokumen lain yang memiliki relevansi kuat dengan pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital. Keberadaan dokumen ini juga penting sebagai alat penyusun pengembangan media dan sumber belajar digital yang sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh MAN 2 Nganjuk.

Observasi merupakan pemanfaatan panca indera yang secara sistematis digunakan dalam penggalan data di lapangan. Tujuan digunakannya observasi adalah memperoleh Keadaan fisik dan geografis Man 2 Nganjuk yang teridentifikasi dari deskripsi tempat fasilitas maupun ruangan yang digunakan dalam manajemen pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital. Teknik observasi yang digunakan menggunakan teknik pengamatan langsung. itu artinya peneliti turun ke lapangan. hal ini dimungkinkan karena pandemi covid 19 sudah mulai turun dan memperoleh izin dari pihak madrasah. Di samping mengamati kondisi tempat, Peneliti juga mengamati pola perilaku para informan dalam pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital di Man 2 Nganjuk. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran rinci mengenai pengalaman dan persepsi mereka mengenai pengembangan media dan sumber

belajar berbasis digital yang ditujukan untuk peningkatan kreativitas dan prestasi siswanya.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara mengolah data maupun informasi yang diperoleh dari MAN 2 Nganjuk untuk didapatkan kesimpulan generalisasi maupun interpretasi hasil penelitian. kegiatan analisis data dilakukan melalui pencatatan penyusunan pengolahan dan penafsiran mengenai makna-makna maupun pengalaman para guru dan siswa dalam mengembangkan media dan sumber belajar berbasis digital. bahan-bahan yang bisa diolah dalam resensi meliputi naskah wawancara catatan lapangan observasi maupun bahan-bahan lain yang diperoleh dari informan atau dari pihak MAN 2 Nganjuk. bahan-bahan tersebut kemudian dikelola secara sistematis agar bisa diperoleh keterangan yang lebih detail dan lengkap. kegiatan pengumpulan data dilakukan selama dan setelah penelitian lapangan dilakukan.

Adapun proses pengolahan data dilakukan dengan Tahapan pertama reduksi data yaitu peneliti memilah dan memilih berbagai macam data yang terkait dan relevan dengan tema penelitian yang diangkat. proses reduksi data ini agar tidak terjadi hasil yang bias. Kegiatan analisis data dilakukan peneliti membuat ringkasan mencatat berbagai macam hal yang relevan dengan data yang diperoleh sehingga bisa digunakan sebagai bahan analisis. Tahapan kedua adalah penyajian data dilakukan dengan membuat narasi untuk memudahkan pemahaman hasil penelitian. Dapat pula dilakukan dengan menggunakan tabel maupun skema untuk memudahkan pemahaman terhadap hal-hal yang

dianggap abstrak atau kurang jelas. Tahapan ketiga dilakukan kesimpulan dan verifikasi yaitu peneliti mencoba membuat pola maupun makna dari hasil data yang diperoleh kemudian mengambil kesimpulan dari semuanya itu.

G. Metode Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan Data Dilakukan untuk memastikan bahwa dari awal hingga akhir penelitian ini memiliki keterjaminan dan bisa menyajikan berbagai macam pihak buat semuanya benar-benar sah atau dapat dipercaya. penelitian yang absah dan dapat dipercaya penting bagi pengembangan keilmuan sehingga bisa memperkuat wawasan maupun bisa menjelaskan berbagai macam fenomena yang memiliki keterikatan dengan yang dipilih. cara untuk menentukan keabsahan bisa dilakukan: *Pertama*, Menggunakan prinsip kredibilitas. Caranya dengan membangun kepercayaan di lokasi penelitian dengan para informan dan berlaku sesuai dengan etika yang ditetapkan di sana. Selain itu juga dilakukan perpanjangan observasi, Agar data yang diperoleh konsisten dan dapat diandalkan dalam menganalisis data. *Kedua* dengan melakukan triangulasi yakni membandingkan hasil wawancara dengan observasi membandingkan observasi dengan dokumentasi dan membandingkan ketiga-tiganya sehingga data datanya menjadi kuat dan tidak bertolak belakang satu sama lain. *Ketiga* dengan cara selalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing sehingga diketahui kelemahan maupun kekurangan yang harus diperbaiki dari penelitian ini. melalui proses seperti inilah penelitian bisa berjalan sesuai dengan standar yang ditentukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Nganjuk selanjutnya dalam penelitian ini disebut MAN 2 Nganjuk, merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran besar dalam memajukan dunia pendidikan di Kabupaten Nganjuk oleh karenanya masyarakat Nganjuk memiliki antusiasme dan harapan besar terhadap keberadaan Man 2 Nganjuk yang berhadapan di Jl Letjend Suprpto No.121C, Kelurahan Jatirejo, Kecamatan Nganjuk Kota (64416), Kabupaten Nganjuk. Sebagai salah satu destinasi masyarakat yang menawarkan layanan pendidikan di Kabupaten Nganjuk, MAN 2 Nganjuk memberikan berbagai pendidikan agama yang dipadukan dengan pendidikan umum. Hal itu yang menjadi salah satu kekuatan utama MAN 2 Nganjuk dalam menarik animo masyarakat menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut. Adapun selengkapnya mengenai profil MAN 2 Nganjuk dalam dilihat dalam data berikut ini

- | | |
|--------------------|------------------------------|
| 1) Nama Madrasah | : MAN 2 Nganjuk |
| 2) Alamat Madrasah | |
| A. Jalan | : Jl. Letjend. Suprpto 121/c |
| B. Kelurahan | : Jatirejo |
| C. Kecamatan | : Nganjuk (Kota) |
| D. Kabupaten | : Nganjuk |

- E. Propinsi : Jawa Timur
 F. Kode Pos : 64416
 G. Nomor Telepon : 0358 – 322790
 H. Fax : -
 I. Website : www.man2nganjuk.sch.id
 J. e-mail : mannganjuk@gmail.com
- 3) NSM / NPSN : 131135180002 / 20586299
 4) Tahun Berdiri : 1993 berubah menjadi MAN 2
 Nganjuk tahun 2017
 5) Nama Kepala Madrasah : Drs. Imam Bashori



Gambar 1. Gedung MAN 2 Nganjuk

2. Sejarah Singkat MAN 2 Nganjuk

MAN 2 Nganjuk terletak di Jl. Letjend Suprpto No. 121/c, Kelurahan Jatirejo, Kecamatan Nganjuk, jaraknya ± 2 km dari pusat kecamatan dan berjarak ± 3 km dari ibu kota kabupaten. MAN 2 Nganjuk awal berdiri pada tahun 1979 yang berstatus sebagai kelas jauh (filial) MAN Nglawak Kertosono, yang diprakarsai oleh Bapak K. H. DJAMALUDDIN ABDULLAH SAJAD yang saat itu menjabat sebagai Kepala MAN Nglawak Kertosono melalui surat usulan Kepala MAN Nglawak Kertosono

nomor: Mn.5/35/filial/1979, tanggal 13 Maret 1979, hal Pembukaan Kelas Filial.

Gayung bersambut, usulan tersebut disetujui dengan terbitnya Surat Persetujuan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur, tanggal 19 April 1979, nomor: L.m/3/2579, perihal Pembukaan Kelas Filial MAN Nglawak di Nganjuk, disusul dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, nomor: Kep/E/10/1981, tanggal: 21-2-1981, tentang: Pembentukan Kelas Jauh (filial) Madrasah Aliyah Negeri di Tulungagung, Nglawak, Rejoso, Malang.

Sehubungan kehadiran Madrasah Aliyah sangat diharapkan oleh masyarakat dan perkembangan siswanya sangat pesat, maka MAN Filial ini dinegerikan pada tahun 1993 dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 244 Tahun 1993, tanggal 25 Oktober 1993 dengan nama MAN Nganjuk. Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 673 Tahun 2016, tanggal 17 November 2017 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur, maka nama MAN Nganjuk berubah menjadi MAN 2 Nganjuk.

Sejak madrasah ini didirikan, tahun 1979 hingga akhir tahun 2020, telah mengalami pergantian Pimpinan sebagai berikut:

Tabel: 1. Pimpinan MAN 2 Nganjuk dari Masa ke Masa

No	Nama	Masa Jabatan	Ket
1.	Moh. Shodiq, BA	Juli 1979 s.d Desember 1987	Filial
2.	Masjhud, BA	Januari 1988 s.d Desember 1988	Filial
3	Drs. Imam Suhadi	Januari 1989 s.d Februari 1994	Filial / MAN Nganjuk
4	Drs. H. Moh. Bachri Rofi'i, SH	Februari 1994 s.d Maret 1995	MAN Nganjuk
5	Drs. H. Subakir	Maret 1995 s.d Mei 2006	MAN Nganjuk
6	Drs. Suhadi	Mei 2006 s.d September 2007	MAN Nganjuk
7	H. Hamim, S.Ag	Januari 2008 s.d Desember 2009	MAN Nganjuk
8	Drs. Moh. Harisuddin, M.Ag	10 Feb 2010 s.d 28 Nop 2016	MAN Nganjuk
9	Drs. Moch. Rochani	28 Nop 2016 s.d 31 Agt 2019	MAN 2 Nganjuk
10	Kasnan, S.Ag	1 Sept. 2019 s.d. 23 Sept. 2020 (Plt. Kepala)	MAN 2 Nganjuk
11	Drs. Imam Bashori	23 Sept. 2020 s.d. sekarang	MAN 2 Nganjuk

3. Visi dan Misi MAN 2 Nganjuk

Sebagai lembaga pendidikan yang cukup dikenal di Nganjuk Man 2 Nganjuk telah menetapkan visi dan misi Lembaga yang hendak dicapai. Hal itu tergambar dalam visi dan misi berikut ini

a. Visi

Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Agama Islam, dalam menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat serta tantangan moral dan akhlak yang dinamis sehingga

diwujudkan dalam Visi Madrasah sebagai berikut: Terwujudnya Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas, Beriman Dan Bertakwa. Dari visi yang tergambarkan di MAN 2 Nganjuk tersebut memperlihatkan bahwa lembaga ini memiliki perhatian utama terhadap peningkatan peserta didik yang berkualitas dalam segi akademik maupun dalam segi keagamaan.

b. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut, MAN 2 Nganjuk menetapkan Misi Madrasah, yakni “Menyelenggarakan pendidikan menengah berciri khas Islam yang dapat menghasilkan lulusan dengan Kompetensi keilmuan, keislaman dan keterampilan yang mantap”. Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk adalah:

- 1) Memberikan dasar-dasar keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah, sehingga siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memberikan dasar-dasar keilmuan secara optimal, sehingga siswa mampu memecahkan masalah dan mempunyai kepekaan sosial.
- 3) Meningkatkan kegiatan pengembangan diri sesuai minat dan bakat siswa sehingga dapat menumbuh kembangkan budaya dan karakter positif peserta didik

- 4) Melaksanakan pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik, sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal.
- 5) Mengoptimalkan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, sehingga siswa mampu meningkatkan rata-rata nilai Ujian Akhir Sekolah/Madrasah Berstandar Nasional (UAS/MBN) serta mampu berkompetisi pada tingkat nasional.
- 6) Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah berada di lingkungan madrasah.
- 7) Menerapkan manajemen pengendali mutu madrasah sehingga dapat meningkatkan animo siswa baru, transparansi, dan akuntabilitas.

4. Daftar Tenaga Pendidik MAN 2 Nganjuk

Madrasah ini memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang bisa diandalkan dalam memberikan materi pembelajaran yang inovatif kepada siswa. Berikut ini merupakan daftar lengkap dari tenaga pendidik MAN 2 Nganjuk :

Tabel 2. Tenaga Pendidik MAN 2 Nganjuk

No	NAMA	NIP	JABATAN
1	Dra. SITI DJUNAINAH	196502011994032001	Guru Kimia
2	Dra. SITI AMINATUS SA'DIYYAH	196908301996012001	Guru / Ka. Lab. IPA
3	MINARSIH, S.Pd	196908261995122001	Guru Bahasa Inggris
4	Drs. IMAM BASHORI	196805241998031002	Guru / Kepala Madrasah

5	A. FAISHOL ABADI, S.Pd	196912231997031001	Guru / Ka Lab. Kom.
6	ENIS FAIZAH, S.Pd	197101262005012002	Guru / Waka Humas
7	ENDANG MURTINIK, S.Pd	197201062005012006	Guru Matematika
8	SRI HIDAYATI, S.Pd	197010312005012001	Guru Pkn
9	MIFTAHUL HIDAYAH, M.Pd.I	197611122005012003	Guru Bahasa Arab
10	NURUL QOMARIYAH, SE	197708052005012004	Guru Ekonomi
11	TITIK NURHAYATI, S.Pd	197803022005012003	Guru Bahasa Indonesia
12	MOHAMAD TAUFIQ, S.Pd	197107042003121003	Guru Penjaskes
13	SUSWATI, S.Pd	197401312005012001	Guru Matematika
14	SITI NUR SA'ADAH, S.Pd	197605182005012004	Guru Prakarya
15	MARYONO, S.Pd	197609112005011004	Guru Geografi
16	DEWI KURNIANINGSIH, S.Pd	197710162005012005	Guru Biologi
17	NYONI, S.Pd., MM.	197507272005015005	Guru Seni Budaya
18	Drs. YEN ASRODIN	196601102006041012	Guru Bahasa Indonesia
19	LIZA AFIFAH, S.Ag	197112152003122002	Guru Al-Qur'an Hadis
20	YUDHI KUNCARA, S.Psi	197202082005011002	Guru BK
21	NURUL MAIDAH, M.Sc	197611062003122005	Guru Matematika
22	MUKHAMAD ZAINAL PANANI, S.Pd	197006132007011028	Guru / Waka Kesiswaan
23	MAID AMIR, S.Pd	197806232007101003	Guru / Waka Kurikulum
24	WAHIB ABDUL ROSYAD, S.Ag	197111082007011025	Guru / Waka Saspras
25	TATIK FARIKAH, S.Ag., M.Pd.I	197302282007102003	Guru Fiqih

26	ARJUNINA MAQBULIN, S.Pd	198206302009012010	Guru Bahasa Inggris
27	SUWANDI, S.Pd	197601092007101002	Guru Bahasa Inggris
28	MOCHAMAD MASRUR, S.Pd	197504252007101002	Guru Penjaskes
29	SITI MUAWANAH, S.Pd	197803242007102002	Guru Ekonomi
30	MUHAMMAD SYAHRUL MUBAROK, S.Ag	197011212007011025	Guru Al-Qur'an Hadis
31	AKHMAD ABDULLAH, S.Pd	197103152007101002	Guru Fisika
32	WINDY AFRIDA RIYANI, S.Pd	198204012007102001	Guru Matematika
33	MOHAMMAD AMIN, S.Mn	197812162005011002	Kepala Urusan Tata Usaha
34	ROI NIKMATUZ ZUHRO, S.Pd	198001252011012005	Guru Sejarah
35	AGUSTINA PURWANINGSIH, S.Pd	198808092011012011	Guru Bahasa Inggris
36	SITI ZULAIKAH, S.M	197807022009012006	Bendahara
37	ABDUL MALIK HASAN, S.HI	198104152014111005	Guru Fiqih
38	EKO HADI SUSILO, S.Pd	198701262019031009	Guru Sejarah
39	MIFTAKUL ROHMAH, S.PdI	198802222019032007	Guru Akidah Akhlak
40	DIAN NOVILLA FEBRIANTI, S.Pd	199012022019032015	Guru Sejarah
41	YUSTI APERINA PANDURANTI, S.Psi		Guru BK
42	MOCHAMAD SAID		Pengadministrasi Kepegawaian
43	WARISAH	196504262014122001	Pengadministrasi Umum
44	SAMSUL HADI		Petugas Keamanan
45	MOCH. MUNTAHA, S.S., M.Pd		Guru Bahasa Arab

46	MUHAMMAD MAKRUS		Petugas Kebersihan
47	SYAIFUL EFENDIK		Petugas Keamanan
48	MUHAMMAD HARIS BUSRONUL HAWA, S.PdI		Guru Ketrampilan
49	ACHMAD MUSLIKUL WARO, S.PdI		Guru SKI
50	DIDIK JOKO UTOMO		Staf Tata Usaha
51	DARMANTO HENDRIAN, S.Kom		Guru / Teknisi Lab Komputer
52	BINTI MOCHFARICHAH, S.Pd		Guru Sejarah
53	HIMMATAN YASARI, S.Pd		Guru Bahasa Indonesia
54	M. ARIEF MAHARDIKA, S.Pd		Guru Seni Budaya
55	MIFTACHUL JANAHA ANA MASULA, S.Pd		Staf Perpustakaan
56	MUHAMMAD ROIS		Petugas Kebersihan
57	ISNATIN HASANAH, S.Pd		Guru BK
58	ARIF MAHFUDIN, S.PdI		Guru Akidah Akhlak
59	LULUK INDARINUL MUFIDAH, M.PdI		Guru SKI
60	PUGUH UTOMO, S.Sos		Guru Sosiologi
61	MUHAMAD MUNHAMIR, S.Sy, S.Pd		Guru Ushul Fiqih
62	WIWIK WINARTININGSIH, S.Pd		Guru Penjaskes
63	RINDA RAHMAWATI, S.Pd		Guru Geografi
64	AINA NOOR HABIBAH, M.Fil.I		Guru Ilmu Tafsir
65	RURIN NOVI TRILISTYASWATI, SE		Staf Tata Usaha

66	MAS AHMAD AFENDI, S.Th.I		Staf Tata Usaha
67	DARIANTO		Petugas Keamanan
68	NUR AZIZATUL FARIDA, S.Pd		Guru Fisika
69	MOH. NUR AZIZ, S.Pd		Guru Sejarah
70	FUZNA CHUSNUL ABIB HANIFAH, S.Pd		Guru Bahasa Arab
71	MUHAMMAD SYAHRUN NAJIB		Petugas Kebersihan
72	ABDULLOH MUNAHIN, S.Pd		Guru Pkn
73	NURHIDAYATI, S.Pd		Guru Matematika
74	ST. JARIYATIN, S.Pd.I		Guru Fiqih

5. Sumber dan Media Pembelajaran di MAN 2 Nganjuk

Alat sumber belajar yang ada di MAN 2 Nganjuk Meliputi :

a. Audio Visual

Tabel 3. Sumber media pembelajaran

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Laptop/Notebook	13 unit	3 Baik
2	LCD Proyektor	27 unit	Baik
3	Speaker active	2 buah	Baik
4	VCD / CD Pembelajaran	1 set	Baik
5	Videotron	1 set	Baik
6	Smart TV	10 unit	Baik
7	Soundsystem	2 set	1 set baik, 1 set rusak ringan

b. Buku Perpustakaan

Tabel 4. Sumber media pembelajaran

No	Jenis/Judul Buku	Jumlah	Keadaan
1	Buku Pelajaran		
2	Buku Penunjang		
3	Buku Referensi		
4	Digital Book		

6. Daftar Prestasi Siswa di MAN 2 Nganjuk

a. Tingkat Nasional

Dalam hal ini Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Nganjuk memiliki banyak prestasi yang diraih oleh siswa siswanya baik dari tingkat kabupaten sampai tingkat nasional. Tidak dapat dipungkiri lagi dari hasil prestasi siswa ini tidak jauh dari seorang pendidik yang handal dan mampu membimbing siswa siswinya hingga memiliki potensi yang bagus di tingkat kabupaten sampai tingkat nasional. Antara lain nama nama siswa siswi yang berprestasi pada tingkat nasional yakni sebagai berikut :

Tabel 5. Prestasi MAN 2 Nganjuk

No.	NAMA EVENT / KEJUARAAN	PENYELENGGARA	HASIL	TAHUN
1	Gebyar Brawijaya Qur'ani	Univ. Brawijaya Malang	Juara III	2016
2	Industrial Automation And Robotic Competition (IARC)	ITS Surabaya	Juara I / Line Racer (Tim)	2016
3	Industrial	ITS Surabaya	Juara II / Line	2016

	Automation And Robotic Competition (IARC)		Racer (Tim)	
4	Contest Robot Line Follower	STKIP PGRI Nganjuk	Juara II / Robo Maze	2016
5	Contest Robot Line Follower	STKIP PGRI Nganjuk	Juara III / Robo Maze	2016
6	Line Follower Robotic Competition (LFRC)	Univ. Gontor Ponorogo	Juara III (Tim IART)	2016
7	National Scientific Paper Competition 8	Univ. Negeri Malang	Juara Favorit (Tim)	2016
8	Line Maze Solving	IKIP PGRI Tulungagung	Juara Umum	2016
9	Line Maze Solving	IKIP PGRI Tulungagung	Juara II (Tim)	2016
10	Line Maze Solving	IKIP PGRI Tulungagung	Juara III (Tim)	2016
11	Transporter Gathering	ICHIBOT Yogyakarta	Juara I (Tim)	2016
12	BARONAS 2017	ITS Surabaya	Juara I	2017
13	BARONAS 2017	ITS Surabaya	Juara III	2017
14	Olimpiade Kimia Nasional 2017	Univ. Negeri Malang	Semifinalis	2017
15	Line Tracer Design And Contest (LTDC)	Univ. Negeri Malang	Best Design Microcontroler	2017
16	Line Tracer Design And Contest (LTDC)	Univ. Negeri Malang	Juara I Microcontroler	2017
17	National Math Olympiad	Univ. Brawijaya Malang	Finalist	2017
18	Olimpiade Ekonomi Nasional (ECOLY) 2017	Univ. Negeri Surabaya	Semifinalis	2017
19	PROCOMMIT NG-7	ITS Surabaya	Juara Harapan I Pemrograman Excel	2017
20	Islamic Science And Technology Fair (ISEF) 2017	UNAIR Surabaya	Juara III Musabaqah Syarhil Qur'an	2017
21	Olimpiade Kimia (OKI) XI Nasional SMA Sederajat	HIMASKA UIN MALIKI Malang	Peserta Nilai Terbaik Tingkat	2017

			Nasional	
22	Olimpiade Kimia (OKI) XI Nasional SMA Sederajat	HIMASKA UIN MALIKI Malang	Finalist	2017
23	BARONAS 2018	ITS Surabaya	Juara I Kategori Senior	2018
24	IARC (Industrial Automation And Robotic Competition)	ITS Surabaya	Juara II Line Tracer Micro	2018
25	National Chemistry Challenge (NCC)	ITS Surabaya	Semifinalis	2018
26	Olimpiade Kimia (OKI) XI Nasional SMA Sederajat	HIMASKA UIN MALIKI Malang	Finalist	2018
27	Kompetisi Robotik Madrasah	Kemenag RI	Juara I	2018
28	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag RI	Juara II	2018
29	Islamic Science And Technology Fair (ISEF) 2018	UNAIR Surabaya	Juara Best Poster	2018
30	Java Robot Contest (JRC) X	Poltek Negeri Surabaya	Juara II	2019
31	Gebyar Brawijaya Qur'ani	Univ. Brawijaya Malang	Juara II MTQ Putra	2019
32	National Roboline Contest 2019	STKIP PGRI Tulungagung	Juara I	2019
33	Akademi Madrasah Digital (AMD) 2020 Jenjang MA	XL Axiata, Metro TV	Top Contender	2021
34	Madrasah Robotic Competition (MRC) 2020	Dirjen Pendis Kemenag RI	Juara II / Best Participant	2021

b. Tingkat Regional/Provinsi

Adapun dalam prestasi dalam tingkat provinsi dapat dilihat dalam table berikut ini

Tabel 6. Prestasi MAN 2 Nganjuk Tingkat Provinsi

No.	NAMA EVENT/KEJUARAAN	PENYELENGGARA	HASIL	TAHUN
1	Olimpiade Ekonomi	UNISKA Kediri	Juara I (Tim)	2016
2	Taekwondo Open	Poltek Malang	Juara II	2017
3	AKSIOMA	Kemenag Prov. Jatim	Juara III Bulutangkis Ganda Putri	2017
4	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Prov. Jatim	Juara Harapan III Kimia	2017
5	Olimpiade Kimia UNESA 2017 Jawa-Bali	Univ. Negeri Surabaya	Semifinalis	2017
6	Olimpiade Matematika (APOTEMA) 2017	IAIN Tulungagung	Semifinalis	2017
7	Olimpiade Kimia (OKI) XI Nasional SMA Sederajat	HIMASKA UIN MALIKI Malang	Peserta Nilai Terbaik Tingkat Distrik	2017
8	ROBOLINE CONTEST 2017	STKIP PGRI Tulungagung	Juara II Robomaze	2017
9	ROBOLINE CONTEST 2017	STKIP PGRI Tulungagung	Juara II Robofire	2017
10	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Prov. Jatim	Juara Harapan I Kimia	2018
11	Bussines Plan Competition	Univ. Nusantara PGRI Kediri	Finalis	2018
12	Gebyar Brawijaya Qur'ani	Univ. Brawijaya Malang	Juara III MHQ	2018
13	Gebyar Brawijaya Qur'ani	Univ. Brawijaya Malang	Juara III Pidato Putra	2018
14	Kejuaraan Taekwondo	Pengurus Taekwondo Jatim	Juara II Kategori Poosae	2018
15	Lomba Cipta Puisi dan Cerpen	IAIN Tulungagung	Juara I, II, dan III	2018
16	LKBB Se-Jawa	IAIN Kediri	Juara Madya II (Tim)	2018
17	Photography Contest	SMA Negeri 2 Nganjuk	Juara II	2019

18	LBB VII	Poltek Malang	Juara Bina II	2019
19	PROCOMMIT V.9.0	ITS Surabaya	Juara III Robot Cerdas	2019
20	Economic Essay Competition Tk. Karesidenan Kediri	HMJ Perbankan Syari'ah IAIN Tulungagung	Juara III	2019
21	Olimpiade History Competition Season V Tk. Jawa Timur-Bali	UNESA	Juara Harapan I	2020
22	Lomba Cipta Baca Puisi (Kayanya Negeriku)	HMJ MPI IAIN Tulungagung	Juara III	2021
23	Kejuaraan Karate SHINDOKA Se-Eks Karesidenan Malang dan Undangan	Karate SHINDOKA Kota Malang	Juara III Kumite Perorangan	2021

c. Tingkat Kabupaten

Tabel 7. Prestasi siswa tingkat kabupaten

No.	NAMA EVENT/KEJUARAAN	PENYELENGGARA	HASIL	TAHUN
1	Implementasi Budaya Baca Tingkat SMA	Pemkab Nganjuk	Juara III (Tim)	2016
2	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara I / Kimia	2016
3	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara Harapan I / Kimia	2016
4	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara Harapan I / Fisika	2016
5	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara II / Ekonomi	2016
6	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara III / Geografi	2016
7	MTQ HUT RI Ke-71	Pemkab Nganjuk	Juara I / CCQ (TIM)	2016
8	MTQ HUT RI Ke-71	Pemkab Nganjuk	Juara II / Pidato Putra	2016
9	MTQ HUT RI Ke-71	Pemkab Nganjuk	Juara Harapan II / Pidato Putri	2016

10	MTQ HUT RI Ke-71	Pemkab Nganjuk	Juara III / MTQ	2016
11	ASWAJA CAMP II	PCNU Kab. Nganjuk	Tim Terbaik Putri	2016
12	Kejurkab Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara I General Effect	2016
13	Kejurkab Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara I Koreografi	2016
14	Kejurkab Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara I Analisa Musik	2016
15	Kejurkab Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara II Unjuk Gelar	2016
16	Kejurkab Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara II Colour Guard	2016
17	Kejurkab Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	JUARA I LBB	2016
18	Kejurkab Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara II Paramanandi	2016
19	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara I Mapel Kimia	2017
20	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara Harapan I Ekonomi	2017
21	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara H. III / B. Arab	2017
22	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara Harapan III Kimia	2017
23	MTQ HUT RI Ke-72	Pemkab Nganjuk	Juara I MTQ Putri	2017
24	MTQ HUT RI Ke-72	Pemkab Nganjuk	Juara II CCQ Putri	2017
25	MTQ HUT RI Ke-72	Pemkab Nganjuk	Juara II Pidato Putra	2017
26	MTQ HUT RI Ke-72	Pemkab Nganjuk	Juara Harapan I Pidato Putra	2017
27	Kejurkab Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara I LBB	2017
28	Kejurkab Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara Harapan II Unjuk Gelar	2017
29	Implementasi Budaya Baca Tingkat SMA	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Nganjuk	Juara I	2017
30	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara I Mapel Kimia	2018
31	Lomba Seni Tari Klasik Dan Kreasi Baru	Disparbuda Kab. Nganjuk	Juara III	2018
32	Kejurkab Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara II Unjuk Gelar	2018

33	Kejurkab Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara III Analisa Musik	2018
34	Kejurkab Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara Harapan I LBB	2018
32	Kejurkab Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara II Unjuk Gelar	2018
33	Kejurkab Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara III Analisa Musik	2018
34	Kejurkab Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara Harapan I LBB	2018
35	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara I / Kimia	2019
36	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara II / Kimia	2019
37	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara I / Fisika	2019
38	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara III / Biologi	2019
39	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara II / Ekonomi	2019
40	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara II / Geografi	2019
41	Pawai Budaya Kabupaten	Pemkab Nganjuk	Penyaji Terbaik + Terspectacular	2019
42	Kejurda Renang	Nganjuk	Juara II	2019
43	MTQ Pelajar	Pemkab Nganjuk	Juara I Putra	2019
44	MTQ Pelajar	Pemkab Nganjuk	Juara III Putri	2019
45	CCQ Pelajar	Pemkab Nganjuk	Juara III Putri	2019
46	Lomba Bercerita	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kab. Nganjuk	Juara Harapan II	2019
47	Festival / Konser Seni Tari Klasik Dan Kreasi	Disparbuda kab. Nganjuk	5 Penyaji Unggulan	2019
48	Health Scout Generation III	Puskesmas Nganjuk	Juara I Penyuluhan	2019
49	Health Scout Generation III	Puskesmas Nganjuk	Juara II Penyuluhan	2019
50	Health Scout Generation III	Puskesmas Nganjuk	Juara I Teknik Kepramukaan	2019
51	Health Scout Generation III	Puskesmas Nganjuk	Juara II Teknik Kepramukaan	2019
52	Health Scout Generation III	Puskesmas Nganjuk	Juara II Pioneering	2019
53	Health Scout Generation	Puskesmas Nganjuk	Juara III	2019

	III		Pioneering	
54	Health Scout Generation III	Puskesmas Nganjuk	Juara Umum I dan II	2019
55	Health Scout Generation III	Puskesmas Nganjuk	Piala Bergilir	2019
56	Festival Band Pesta Rakyat Simpedes	BRI Cabang Nganjuk	Juara III	2019
57	Kejurda Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara II LBB	2019
58	Kejurda Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara III Unjuk Gelar	2019
59	Kejurda Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara II Koreografi	2019
60	Kejurda Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara III Gitapati	2019
61	Kejurda Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara III Analisa Musik	2019
62	Kejurda Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara III General Effect	2019
63	Kejurda Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara III Paramananda / Paramanandi	2019
64	Kejurda Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara III Colour Guard	2019
65	Kejurda Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara Harapan I Analisa Musik	2019
66	Kejurda Drumband	PDBI Kab. Nganjuk	Juara Harapan I General Effect	2019
67	Nembang Macapat Dan Kidung Jawa Timuran Online	Badan Kebudayaan Nasional (BKN) Nganjuk	Juara II Putra	2020
68	Nembang Macapat Dan Kidung Jawa Timuran Online	Badan Kebudayaan Nasional (BKN) Nganjuk	Juara III Putri	2020
69	KSOM MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara I MHQ	2020
70	KSOM MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara I Pidato Bhs Indonesia Pi	2020
71	KSOM MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara I Pidato Bhs Inggris Pi	2020
72	KSOM MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara I Puisi	2020
73	KSOM MA Tk.	Kemenag Kab.	Juara II MSQ	2020

	Kabupaten	Nganjuk		
74	KSOM MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara II Desain Grafis	2020
75	KSOM MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara II MARS	2020
76	KSOM MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara III MTQ Pa	2020
77	KSOM MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara III MTQ Pi	2020
78	KSOM MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara III Pidato Bhs Indonesia Pa	2020
79	KSOM MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara III Pidato Bhs Inggris Pa	2020
80	KSOM MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara III Bulutangkis Tunggal Putri	2020
81	KSOM MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara Harapan I MHQ	2020
82	KSOM MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara Harapan I Banjari	2020
83	KSOM MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara Harapan II Pidato Bhs Arab Pa	2020
84	KSOM MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara Harapan II Pidato Bhs Arab Pi	2020
85	KSOM MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara Harapan II Cerpen	2020
86	KSOM MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara Harapan II Atletik 400 M Pa	2020
87	KSOM MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara Harapan III Singer Pa	2020
88	KSOM MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara Harapan III Singer Pi	2020
89	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara III / Ekonomi Terintegrasi	2021
90	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara Harapan I / Kimia Terintegrasi	2021
91	Kompetisi Sains Madrasah	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara Harapan II / Geografi	2021

			Terintegrasi	
92	Lomba Pidato Mata Angin Islamic Competition 2021		Juara I	2021
93	Bayu Scout Festival	Kwarcab Nganjuk	Juara I / Fotografi	2021
94	Lomba Gugus Depan Unggul	Kwarcab Nganjuk	Juara Harapan II / KTI	2021
95	PORSENI MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara I MTQ Putra	2021
96	PORSENI MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara I Cipta Baca Puisi Al-Qur'an	2021
97	PORSENI MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara I Silat Seni Putra	2021
98	PORSENI MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara I Pidato Bahasa Inggris	2021
99	PORSENI MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara II Singer Putra	2021
100	PORSENI MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara II Tim Futsal	2021
101	PORSENI MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara III Singer Putri	2021
102	PORSENI MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara III Kaligrafi	2021
103	PORSENI MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara III Atletik 5000m Putra	2021
104	PORSENI MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara III Tim Volley Putri	2021
105	PORSENI MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara III Tenis Meja Tunggal Putra	2021
106	PORSENI MA Tk. Kabupaten	Kemenag Kab. Nganjuk	Juara III Bulutangkis Ganda Putra	2021

B. Paparan Data Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk memaparkan data yang diperoleh selama dilakukannya penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan sebagai sumber dalam

penelitian ini, sehingga dapat diperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan model pengembangan media sumber pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Nganjuk. Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pengembangan media sumber pembelajaran serta dokumentasi untuk melengkapi hasil data penelitian.

Berdasarkan paparan data yang peneliti diatas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Pengembangan Media dan Sumber Belajar Digital dalam Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Siswa di MAN 2 Nganjuk

Proses pertama dalam pengembangan media sumber pembelajaran adalah perencanaan. MAN 2 Nganjuk dalam melakukan pengembangan media pembelajaran yaitu dengan perencanaan yang bertahap. Kegiatan dalam proses perencanaan diawali dengan mengamati jenis media sumber pembelajaran yang akan digunakan. Perencanaan pengembangan media sumber pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan, melihat perkembangan teknologi yang semakin kedepan semakin mengalami pengembangan yang cukup pesat. Perencanaan pengembangan media sumber pembelajaran merupakan aspek yang cukup penting dalam lingkungan pendidikan, dikarenakan dapat memunculkan prestasi siswa baik dalam bidang akademik dan non akademiknya. Hal ini sesuai dengan yang jabarkan oleh Waka Kurikulum sebagai berikut:

“keberadaan media sumber pembelajaran sejauh ini tentunya sangat penting dalam kegiatan proses belajar

siswa. Dalam prosesnya pengembangan media pembelajaran tergantung yang melaksanakan, contoh halnya seperti yang saya harus bisa memodifikasi materi pembelajaran yang sudah tersedia di google, quissis, google class room, dan lain sebagainya. Kemudian yang saya lakukan ketika mengajar, saya juga membuat media digital pembelajaran melalui video yang saya buat dan di upload di YouTube, kurang lebih ada 60 video yang sudah saya siapkan untuk kegiatan pembelajaran. Jadi teknisnya ketika mau mengajar saya kirim link video melalui group Whattshap, kemudian ketika pertemuan tatap muka tinggal menanyakan pertanyaan yang kurang dipahami oleh siswa. Dan untuk fasilitas yang digunakan untuk media sumber pembelajaran di MAN 2 Nganjuk pun sangat memadai. Tidak hanya sekedar melakukan pengembangan media pembelajaran, tapi manajemen juga harus baik dan berkolaborasi dengan pihak yang terkait sehingga pengembangan media sumber pembelajaran bisa digunakan dengan baik.”⁵⁴

Dalam pengembangan media pembelajaran Wakil Kepala Kurikulum harus melibatkan pihak-pihak madrasah yang terlibat dalam kegiatan mengajar di dalam kelas. Karena setiap Manajemen pasti melibatkan banyak pihak untuk dapat membantu dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa, maka waka kurikulum hendaknya melakukan perubahan dalam sistematisasi pembelajaran guna menghasilkan siswa bisa lebih aktif berfikir secara luas dan bisa menumbuhkan inovasi baru dalam diri siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademiknya. Waka kurikulum bisa berkolaborasi dengan waka kesiswaan sehingga dapat mengetahui media pembelajaran apa yang bisa digunakan dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa. Kreativitas dan Prestasi siswa

⁵⁴ Wawancara dengan Maid Amir, S.Pd, Waka Kurikulum MAN 2 Nganjuk, pada tanggal 14 Juni 2022, Pukul 10.45 WIB.

dipandang sebagai bahan tolak ukur sekolah dalam memberikan ilmu kepada siswa. Sebagaimana wawancara dengan Bpk. Mukhamad Zainal Panani selaku Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“Prestasi siswa merupakan hal yang penting bagi kami selaku tenaga pendidik. Dengan adanya prestasi yang semakin meningkat secara tidak langsung akan membawa nama baik sekolah semakin dikenal dan diperhitungkan keberadaannya oleh pemerintah dan pihak lainnya. Prestasi siswa ini tumbuh dari lingkungan yang mendukung siswa untuk berkreaitivitas sehingga potensi siswa terlihat dalam aktivitas sehari-hari siswa. Untuk memunculkan prestasi ini siswa diberikan rangsangan stimulus , contoh halnya diberikan reward dan pembimbing pada setiap bakat siswa yang berprestasi. Hingga saat ini yang saya lihat prestasi siswa di sekolah ini cukup meningkat setiap tahunnya. Setiap tahun pasti ada kejuaraan yang diraih siswa yang didelegasikan oleh sekolah untuk mengikuti event tersebut. Hanya saja saat pandemic ini adanya peraturan pembatasan gerak siswa, namun siswa tidak putus semangat guna untuk meningkatkan prestasinya.”⁵⁵

Maka dari itu manajemen pengembangan sumber media pembelajaran dapat kita simpulkan dari hasil observasi dan wawancara peneliti yakni :

a. Pengamatan Lingkungan Madrasah

Dalam hal ini madrasah melakukan pengamatan yang terjadi di lingkungan madrasah atas apa yang dibutuhkan di dalamnya. Dengan begitu Kepala Madrasah menunjuk beberapa pihak yang akan melakukan pengembangan terhadap sumber media pembelajaran yang ada di madrasah. Antara lain yakni Wakil kepala bidang Kurikulum,

⁵⁵ Wawancara dengan Bpk. Mukhamad Zainal Panani, S.Pd Waka Kesiswaan pada 14 Juni 2022, Pukul 09.30

Wakil kepala bidang Kesiswaan dan beberapa guru yang terlibat dalam penggunaan media pembelajaran yang ada di madrasah.

b. Rancangan Anggaran Kegiatan Sekolah

Setelah melakukan pengamatan terhadap lingkungan di madrasah lalu merumuskan anggaran yang akan dikeluarkan sebagai penunjang pengembangan sumber media pembelajaran yang di MAN 2 Nganjuk. Proses perencanaan anggaran ini dilakukan dalam setahun sekali yakni dengan melalui rapat tahunan yang didalamnya pembahasan mengenai Rancangan Anggaran Kegiatan Sekolah (*RAKS*)

c. Pengembangan Sumber Daya Manusia di Madrasah

Untuk mencapai hasil yang maksimal pihak madrasah juga merencanakan yang namanya *workshop* atau pelatihan, yang mana dalam pelatihan ini di tujukan kepada para tenaga pendidik, sehingga pada saat pelaksanaannya guru sudah siap dalam penggunaan media pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa dalam perencanaan pengembangan sumber media pembelajaran di MAN 2 Nganjuk memiliki beberapa tahapan yang telah di jelaskan di atas antara lain, pengamatan terhadap lingkungan madrasah, merencanakan anggaran yang akan digunakan pada saat pelaksanaan pengembangan sumber media pembelajaran di MAN 2 Nganjuk.

2. Pelaksanaan Pengembangan Media dan Sumber Belajar Digital dalam Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Siswa di MAN 2 Nganjuk

Dalam sebuah pendidikan pasti mempunyai media sumber pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Jadi media sumber pembelajaran adalah alat yang digunakan sebagai pendukung atau pelengkap dalam aktivitas kegiatan belajar mengajar oleh seorang pendidik untuk mencapai target yang diharapkan oleh sekolah/madrasah. Dengan ini setiap madrasah mempunyai fasilitas media sumber pembelajaran yang digunakan, namun belum tentu semua madrasah mampu melakukan pengembangan terhadap media sumber pembelajaran.

Jadi manajemen pengembangan media sumber pembelajaran berbasis digital di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Nganjuk sudah memenuhi standar kompetensi, jika dipresentasikan dari 0% – 100% bisa dibilang 90% yang fasilitas dari media sumber pembelajaran bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Karena dalam hal ini madrasah memberikan kebebasan kepada para tenaga pendidik ketika menggunakan media sumber pembelajaran, sehingga membuat para pendidik bisa lebih leluasa memanfaatkan media sumber pembelajaran yang menurutnya mampu untuk menghasilkan siswa yang inovatif dan berprestasi. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bpk. Maid Amir, S.Pd selaku waka kurikulum, sebagai berikut:

“...jika dilihat dari segi potensi para tenaga pendidik yang ada di MAN 2 Nganjuk ini sangat mumpuni untuk mengikuti perkembangan media pembelajaran berbasis digital. Dari pihak warga sekolah dan kami selaku waka

kurikulum sangat mendukung dengan adanya pengembangan terhadap media sumber pembelajaran sesuai dengan keadaan dimasa Pandemic ini sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran.”

Hasil wawancara ini didapatkan informasi bahwa dalam pelaksanaan pengembangan media sumber pembelajaran mendapat dukungan positif dari pihak warga madrasah. Dengan begitu perananan warga madrasah sangat mempengaruhi terhadap pengembangan media pembelajaran yang ada di MAN 2 Nganjuk. Oleh karena itu, keberhasilan dalam pelaksanaan sangat di harapkan oleh madrasah dalam pengembangan media sumber pembelajaran berbasis digital. Apabila dalam pelaksanaan ini mengalami suatu problematika dari segi penyajian, susah nya pemahaman siswa, dan kurangnya dukungan dari pihak warga madrasah akan menghambat dalam proses keberlangsungan pembelajaran.

Adapun fasilitas yang digunakan pada pelaksanaan ini pihak madrasah memanfaatkan aset lingkungan yang ada di madrasah antara lain menggunakan Laboratorium Komputer, Wifi madrasah, LCD Proyektor, Perpustakaan.

Dalam pelaksanaan pengembangan media sumber pembelajaran tidak luput dari adanya faktor pendukung dan hambatan yang dialami oleh para tenaga pendidik. Seperti halnya yang dikatakan oleh Bpk. Maid Amir, S.Pd sebagai berikut:

“...faktor pendukungnya dalam pengembangan media sumber pembelajaran ini tidak lain adalah pada masa pandemi ini. Jadi mau tidak mau madrasah harus siap untuk melakukan pengembangan terhadap media sumber

pembelajaran dan menggunakan fasilitas media digital. Dan untuk faktor penghambatnya tidak lain adalah biaya / dana. Kebanyakan siswa dan walimurid mengeluhkan akan pengeluaran yang sangat banyak untuk membeli paket data internet, kedua dari pihak madrasah harus mengeluarkan bantuan untuk paket data kepada siswa, kemudian akses komunikasi yang kurang anantara sekolah dengan walimurid.”

Adapun faktor pendukung dan penghambatnya seperti biaya dan belum lagi siswa yang rumahnya di pelosok desa yang susah dijangkau dengan jaringan yang stabil. Jadi MAN 2 Nganjuk masih kurang siap dalam melakukan pengembangan terhadap media sumber pembelajaran dikarenakan melihat situasi kondisi siswa yang notaben rumahnya ada yang dipelosok desa dan pegunungan, sehingga belum mampu untuk mengoptimalkan siswa lebih kreatif dan berprestasi di era digital.

3. Evaluasi Pengembangan Media dan Sumber Belajar Digital dalam Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Siswa di MAN 2 Nganjuk

Dalam pengembanga media sumber pembelajaran terdapat tiga tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan antara lain Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Dalam setiap tahapan tidak dipungkiri dengan adanya hambatan-hambatan yang membuat pelaksanaan menjadi kurang maksimal. Sehingga pihak madrasah mengantisipasinya hambatan tersebut yakni dengan melakukan evaluasi bulanan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bpk Maid Amir, S.Pd selaku waka kurikulum, sebagai berikut:

“untuk mengantisipasi hambatan pada saat pelaksanaan pengembangan media sumber pembelajaran pihak madrasah

melakukan evaluasi bulanan yang dilakukan oleh kurikulum dan semua tenaga pendidik yang terlibat dalam pelaksanaan pengembangan sumber media pembelajaran. Sehingga harapan madrasah guru dapat melaksanakannya dengan sesuai apa yang didapatkan ketika melakukan pelatihan pada saat sebelum pelaksanaan dilakukan. Dan harapannya guru bisa sekreatif mungkin ketika menyajikan materi didalam pembelajaran, dan siswa bisa meningkatkan kreativitas dan prestasinya baik dalam akademik maupun non akademiknya.”

Untuk meningkatkan kompetensi manajemen yang baik dalam pengembangan sumber media belajar, tidak akan cukup tanpa adanya evaluasi bersama dengan semua pelaksana yang telah melaksanakan terhadap penggunaan media belajar yang dikembangkan. Dalam hal evaluasi ini tidak dilakukan dengan sekedar memberikan ulasan, namun memberikan sebuah hal baru sebagai penunjang perbaikan kedepannya dalam melaksanakan pengembangan sumber media belajar berbasis digital di MAN 2 Nganjuk. Adapun hasil wawancara bersama Bapak Maid:

”Selama saya di madrasah ini sangat banyak pembaharuan anatara lain dalam penggunaan media sebagai salah satu trobosan bagi guru dalam mengajar, untuk meberikan suana kelas yang hidup ketika melaksanakan pembelajaran di kelas.”

Berdasarkan wawancara di atas terungkap bahwa Madrasah memiliki kebijakan yang sangat fleksibel dalam mengembangkan sumber belajar yang digunakan oleh para guru inilah yang kemudian menjadi faktor penggerak dari munculnya inovasi baru dari pendidik sehingga bisa menyesuaikan setiap karakter dari para siswanya dengan demikian pengembangan media sumber pembelajaran bisa menjadi pandangan baru bagi para guru yang menjadi kekuatan secara signifikan meningkatkan

kreativitas siswa meski dengan berbagai macam tantangan terutama faktor penghambat yang ada. Dengan begitu pihak madrasah juga melakukan evaluasi bulanan kepada para tenaga pendidik untuk memberikan ulasan dan masukan terhadap hambatan apa saja yang didapat ketika dalam pelaksanaan pengembangan media pembelajaran di MAN 2 Nganjuk.

C. Hasil Penelitian

Setiap sekolah / madrasah memiliki manajemen yang memiliki peranan penting dalam mengatur segala kegiatan yang ada kaitannya dengan kinerja suatu tenaga kependidikan, waka kurikulum, waka kesiswaan madrasah. Serta Waka kurikulum dan Waka kesiswaan yang merupakan pemimpin yang memiliki pengaruh yang cukup besar sehingga tidak dapat dipisahkan terhadap keberlangsungan pengembangan media sumber pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa. Dengan ini adanya peranan penting yang bisa mempengaruhi keberlangsungannya pengembangan media sumber pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa di MAN 2 Nganjuk.

Di era digital 5.0 saat ini pengembangan media sumber pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap keberlangsungan pembelajaran, dengan begitu madrasah hendaknya bisa mengikuti perkembangan di tiap tahunnya sehingga dapat memberikan hasil yang bagus untuk warga madrasah, antara lain adalah siswanya. Dengan ini pihak madrasah harus mempunyai staff yang mampu memberikan sebuah inovasi baru untuk menangani beberapa permasalahan yang terjadi dalam media sumber pembelajaran, supaya para

tenaga pendidik bisa survive dalam kegiatan mengajar dan siswa bisa berkreaitive dan berprestasi.

Akan tetapi setiap pendidikan tidak akan lepas dengan segala permasalahan atau hambatan, tapi dengan adanya pemimpin dalam pelaksanaan itu maka segala permasalahan dan hambatan akan dengan cepat teratasi tanpa menunggu adanya keluhan yang fatal dari warga madrasah. Dengan begitu manajemen pengembangan media pembelajaran bisa dilakukan sebagaimana kebutuhan siswa yang diinginkan supaya memberikan siswa yang kreative dan berprestasi.

1. Perencanaan Pengembangan Media dan Sumber Belajar Digital dalam Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Siswa di MAN 2 Nganjuk

Dalam madrasah tentu dari segi media sumber pembelajaran memiliki peranan yang cukup penting, karena melihat dari setiap tahun dunia teknologi semakin kedepan semakin mengalami perkembangan yang cukup cepat. Sehingga pengembangan terhadap media sumber pembelajaran juga perlu dilakukan untuk mengejar target madrasah yang unggul dan kompeten di dalam dunia pendidikan. Karena media sumber pembelajaran merupakan alat utama sebagai pelengkap dalam kegiatan belajar siswa.

Media sumber pembelajaran di dalam madrasah harus mumpuni dalam segi penggunaan dan pemanfaatan baik guru maupun siswanya. Bahkan setiap madrasah menginginkan bahwa guru dan siswanya untuk bisa kreative dan berprestasi. Sehingga mengupayakan dalam segi pengembangan media sumber pembelajaran guna menunjang

keberlangsungan dalam proses pembelajaran yang efektif untuk digunakan mencapai sebuah tujuan yang diharapkan warga madrasah.

Untuk menumbuhkan peningkatkan kreativitas dan prestasi siswa maka dari pihak madrasah harus memberikan fasilitas yang dapat menunjang keberlangsungan proses terbentuknya siswa yang kreative dan berprestasi. Dengan ini waka kurikulum ikut serta dalam kegiatan mengajar di dalam kelas guna untuk melihat secara langsung kebutuhan dan permasalahan yang dialami oleh siswa ketika pembelajaran berlangsung. Akan tetapi dari waka kesiswaan juga ikut serta membantu waka kurikulum untuk memberikan pengarahan kepada siswanya supaya siswa bisa mengikuti program yang dilakukan madrasah dalam pengembangan media sumber pembelajaran.

Adapun yang di sampaikan oleh Bpk Amir selaku waka kurikulum MAN 2 Nganjuk, bahwasanya dalam menentukan kurikulum yang digunakan di MAN 2 Nganjuk tidak lepas juga dari pengembangan media pembelajaran yang digunakan di madrasah tersebut. Maka dengan itu waka kurikulum selalu berkoordinasi dengan kepala madrasah, waka kesiswaan dan guru selaku pendidik yang terjun langsung di dalam kelas untuk melakukan pengembangan terhadap media sumber pembelajaran. Dalam hal ini jika terjadi suatu problem pada media sumber pembelajaran bisa segera di atasi secara sigap dan proses pembentukan siswa yang kreative dan berprestasi bisa tetap berjalan dengan lancar.

Adapun beberapa yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam merencanakan pengembangan media sumber pembelajaran berbasis digital di MAN 2 Ngajuk, dari hasil observasi dan wawancara seperti:

a. Pengamatan Lingkungan Madrasah

Sebelum melakukan suatu kegiatan manajemen pengembangan media sumber pembelajaran, pihak madrasah harus mempunyai rancangan kegiatan agar tetap berjalan dengan kondusif dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh seluruh warga madrasah. Contohnya perencanaan dalam penggunaan media sumber pembelajaran yang akan digunakan oleh guru fisika melalui hasil pengamatan atas kebutuhan siswa dan kepribadian siswa yang setiap harinya tidak lepas dari yang namanya handphone. Oleh sebab itu guru membuat video pembelajaran yang akan diupload di YT dan kemudian di share kepada siswanya supaya siswa dapat mempelajarinya di rumah kemudian ketika di madrasah guru tinggal menanyakan kesulitan siswa yang kurang dipahami pada bagian mananya, jadi dengan itu siswa akan bisa berfikir secara kreatif untuk menentukan sebuah media yang bisa digunakan untuk praktek dalam kegiatan tersebut, sehingga tidak monoton terhadap buku dari madrasah.

b. Rancangan Anggaran Kegiatan Sekolah

Setiap lembaga atau madrasah pasti memiliki sebuah anggaran dana sebagai penunjang segala kegiatan yang dilakukan dalam madrasah atau sekolah. Dengan adanya rancangan anggaran kegiatan

sekolah/madrasah akan mempermudah dalam pelaksanaan sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah yakni dengan sesuai anggaran yang dicantumkan sebagai bahan penunjang operasional kegiatan pengembangan sumber media pembelajaran yang ada di MAN 2 Nganjuk.

c. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam meningkatkan sebuah pencapaian yang bagus maka madrasah harus memberikan support penuh terhadap siswa ataupun tenaga pendidiknya agar semuanya bisa mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan pengembangan media sumber pembelajaran. Dan dalam hal ini tidak hanya melibatkan guru yang dituntut untuk kreatif, namun siswa juga harus bisa berpikir secara kreatif sehingga bisa memunculkan prestasi dalam diri siswa tersebut. Dengan demikian kepala madrasah tidak hanya melakukan pengembangan terhadap media sumber belajar akan tetapi juga meng upgrade skill dari tenaga pendidiknya dengan mengadakan *Workshop* atau Pelatihan sebelum melaksanakan penggunaan media pembelajaran sebagai bahan untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa di MAN 2 Nganjuk.

d. Rapat Evaluasi

Dalam merencanakan sesuatu tidak lengkap jika tanpa adanya evaluasi. Dalam evaluasi ini dapat mengetahui dan mengukur sejauhmana pengembangan dan pengetahuan dari seorang tenaga pendidik dalam melaksanakan pengembangan sumber media pembelajaran yang ada di

MAN 2 Nganjuk. Oleh karena itu dalam perencanaan pengembangan sumber media belajar ini akan dilakukan yang namanya rapat bulanan untuk mengetahui hambatan, keluhan bahkan keberhasilan sejauhmana setelah nantinya dilaksanakan.

Dengan ini dapat kita tarik kesimpulan bahwa dalam perencanaan pengembangan media pembelajaran tidak bisa serta merta dilakukan secara sendiri, namun juga melibatkan seluruh warga madrasah seperti halnya yang dikatakan oleh Bapak Maid selaku waka kesiswaan, bahwa dalam perencanaan pengembangan ini pihak warga madrasah diberikan arahan dan selalu dibimbing terus dalam hal untuk mengembangkan media sumber pembelajaran supaya terbentuknya siswa yang kreative dan berprestasi.

Seperti contohnya dalam pembuatan media pembelajaran yang berbasis digital yakni melalui penyajian materi di dalam video yang kemudian diunggah di YouTube, Google Classroom, Quizizz, dan lain sebagainya. Sehingga terjadi sebuah penentuan untuk memberikan materi yang sesuai dengan kemampuan siswanya, serta siswa dapat lebih berimajinasi ketika mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh guru tersebut. Maka dapat kita gunakan sebuah teori manajemen *Planning* yang berarti merencanakan terhadap suatu kebutuhan sebelum melaksanakan dalam kegiatannya.

2. Pelaksanaan Pengembangan Media dan Sumber Belajar Digital dalam Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Siswa di MAN 2 Nganjuk

Pada era digital 5.0 tuntutan sekolah dalam melakukan pengembangan terhadap media yang digunakan sangatlah besar, akan tetapi setiap madrasah/sekolah memiliki kemampuan tersendiri dan memiliki inovasi sendiri dalam melakukan pengembangannya. Dengan adanya manajemen pada saat melakukan pengembangan media sumber pembelajaran tersebut dapat membantu madrasah untuk memilih dan merancang media yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Bahkan manajemen pengembangan media sumber ini bisa mengatur dengan baik pada saat proses perencanaan dan pelaksanaannya.

Dengan ini madrasah akan memberikan sebuah trobosan baru dalam kegiatan mengajar dalam kelas, supaya kegiatan pembelajaran lebih interaktif antara guru dengan siswa. Jadi, dalam pelaksanaan manajemen pengembangan media sumber pembelajaran di MAN 2 Nganjuk sudah cukup baik dan dapat di presentasikan sekitar 90% dari hasil pengembangan media sumber pembelajaran yang dilakukan di madrasah dengan melihat atas kebutuhan siswa dan guru, sehingga dapat mengaktifkan kegiatan pembelajaran yang bisa memunculkan kreativitas dan prestasi siswa pada lingkungan madrasah.

Dalam pelaksanaan pengembangan sumber media belajar madrasah memanfaatkan fasilitas yang ada di madrasah seperti halnya Lab Komputer sebagai salah satu sarana penunjang semua pembelajaran.

Disamping itu dalam pelaksanaan ini di dukung dengan biaya yang dikeluarkan oleh madrasah sebagai bentuk perawatan dan kebutuhan selama pelaksanaan pengembangan sumber media belajar ini berlangsung.

Kepala madrasah dalam hal ini sangat memiliki peranan penting dalam mengontrol kegiatan pengembangan sumber media belajar supaya dalam pelaksanaan pengembangan ini bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa di MAN 2 Nganjuk. Dalam hal ini pihak madrasah juga melakukan pengembangan sumber daya manusianya melalui *Workshop* atau pelatihan, yang mana dalam pelatihan ini guna untuk memperlancar dalam pelaksanaan pengembangan media pembelajaran di madrasah.

Dalam begitu semua tenaga pendidik bekerja keras dalam melakukan pengembangan ini supaya tepat pada sasaran dan sesuai dengan harapan madrasah. Akan tetapi setiap kegiatan yang dilakukan walaupun sudah direncanakan dengan matang pasti tetap akan ada yang namanya hambatan hambatan yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pengembangan sumber media pembelajaran ini. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan pengembangan ini yakni:

- 1) Adanya dukungan fasilitas yang mumpuni untuk melaksanakan pengembangan terhadap sumber media belajar di madrasah.
- 2) Dukungan positif dari seluruh warga madrasah baik dari kepala madrasah sampai tenaga pendidiknya.

- 3) Lingkungan yang cukup bagus untuk melakukan pengembangan terhadap sumber media pembelajaran.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan sumber media belajar antara lain:

- 1) Kurangnya tenaga pendidik yang mumpuni dalam melaksanakan pengembangan terhadap media pembelajaran
- 2) Usia para tenaga pendidik yang sudah berumur 40 – 60 an yang menjadi faktor utama kurangnya bisa memahami secara cepat dalam pelaksanaannya.
- 3) Fasilitas yang tidak sebanding dengan jumlah siswanya menjadi penghambat dalam penggunaan media belajar di dalam kelas.

Adapun Tujuan dari pelaksanaan pengembangan sumber media pembelajaran ini dilakukan yakni:

- a) Memberikan terobosan baru dalam KBM sehingga harapannya dapat menghidupkan suasana kelas dan siswa bisa lebih aktif dalam belajarnya.
- b) Memberikan inovasi baru kepada guru supaya para guru bisa lebih kreative dalam memanfaatkan media pembelajaran di madrasah
- c) Untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa dalam Akademik maupun non akademiknya, sehingga dapat memberikan lulusan yang berpotensi di masyarakat.

3. Evaluasi Pengembangan Media dan Sumber Belajar Digital dalam Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Siswa di MAN 2 Nganjuk

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran dalam suatu pendidikan merupakan salah satu faktor kemajuan terhadap lembaga pendidikan tersebut, serta dapat memberikan sebuah tolak ukur guru maupun siswa dalam pembelajaran yang mampu bersaing di era digital. Dengan ini hasil penelitian yang di dapat dari proses dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dalam pengembangan media sumber pembelajaran ini guru maupun siswa berperan aktif dalam pelaksanaannya di dalam madrasah, serta dalam pembuatan media ini pihak madrasah harus memberikan dukungan penuh agar visi, misi dan tujuan yang ada di dalam madrasah ini berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan pengembangan yang telah dijabarkan di atas memiliki beberapa faktor hambatan yang menjadikannya sebagai salah satu kurang maksimalnya dalam pengembangan media pembelajarannya. Oleh sebab itu madrasah melakukan evaluasi guna memperbaiki kedepannya supaya bisa berjalan dengan lebih maksimal. Dalam evaluasi ini madrasah melakukannya pada akhir bulan sebagai tolak ukur sejauh mana perkembangannya. Karena terbentuknya siswa yang kreative dan berprestasi tidak jauh dari guru yang membimbing dan lingkungan yang juga mempengaruhi peserta didik, sehingga dalam pelaksanaan pengembangan terhadap media ini pihak madrasah memiliki pengaruh

penting, agar siswa bisa melakukan kegiatan proses pembelajaran dengan nyaman dan kondusif.

Berdasarkan penelitian ini ada bukti fisik sebuah media sumber yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yakni adanya LCD proyektor, lab komputer dan kelas yang layak dipakai dalam pembelajaran. Hasil wawancara dengan Bapak Zainal selaku waka kesiswaan di MAN 2 Nganjuk yakni dalam proses terbentuknya siswa yang kreatif dan berprestasi tidak lain dari guru yang berkompeten dalam bidangnya, akan tetapi kekurangannya yakni dalam penguasaan media yang kurang begitu signifikan sehingga masih butuh arahan dan pantauan dari pihak madrasah supaya dapat mengembangkan media sumber pembelajarannya.

Dalam penelitian ini menggunakan teori observasi, wawancara serta dokumentasi, yang mana ada beberapa hal kecil yang telah dilakukan oleh pihak madrasah dalam melakukan pengembangan terhadap media sumber pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya yaitu terhadap proses pembentukan kreativitas dan prestasi siswa di MAN 2 Nganjuk. Sehingga yang dapat dilakukan yakni merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi atas hasil yang telah dilaksanakan. Dengan begitu dapat dilakukan terobosan baru untuk memberikan sebuah hasil yang bisa digunakan oleh semua warga madrasah khususnya untuk siswa dan guru. Hal ini dapat diamati dari wawancara bersama salah satu waka di MAN 2 Nganjuk yakni Waka Kurikulum Bapak Maid Amir sebagai berikut : terkadang siswa itu mengeluh akan jaringan dan susahny

pemahaman siswa terhadap penyampaian materi pembelajaran sehingga siswa jadi kurang berinovasi dan tidak aktif dalam pembelajaran.

Dalam meningkatkan manajemen yang baik dalam pengembangan media sumber pembelajaran di madrasah, tidak akan cukup jika melakukan diskusi dengan beberapa pihak madrasah, tapi harus dengan banyak pihak untuk memunculkan inovasi baru dalam pembelajaran sehingga terlihat aktivitasnya siswa dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan ini ada sebuah evaluasi bulanan dan tahunan sebagai bahan akhri dalam manajemen pengembangan media sumber pembelajaran di madrasah yang dapat didukung oleh beberapa faktor antara lain: setelah mengamati secara langsung pada saat proses KBM berlangsung, memenuhi sarana dan prasarana yang ada di madrasah yang dapat digunakan dalam pengembangan media pembelajaran sehingga dapat dilakukan manajemen pengembangan media sumber pembelajaran yang bisa meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa secara maksimal.

Peneliti menyimpulkan bahwa, manajemen pengembangan terhadap media sumber pembelajaran di MAN 2 Nganjuk telah memberikan sebuah trobosan baru sebagai alat pembelajaran guna meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa di madrasah. Hal ini memunculkan pengembangan terus menerus untuk memberikan hasil yang maksimal dalam pengembangan sumber media belajar.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Manajemen Pengembangan Media dan Sumber Belajar Digital

Media sumber belajar merupakan sebuah alat sebagai pelengkap dalam aktivitas kegiatan pembelajaran didalam kelas, dengan ini media sumber pembelajaran memiliki pengaruh besar dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam madrasah. Bahkan media sumber pembelajaran ini perlu dilakukan update atau pembaruan atau juga bisa disebut sebagai pengembangan terhadap media sumber pembelajaran yang digunakan didalam madrasah, dikarenakan setiap tahunnya media sumber pembelajaran di dunia mengalami perkembangan yang cukup pesat terutama pada media sumber digital, sehingga tuntutan madrasah dalam melakukan pengembangan media sumber pembelajaran sangat diperlukan. Namun dalam pelaksanaan pengembangan ini tidak lain berjalan secara mulus terus akan tetapi pasti mendapatkan sebuah hambatan, sehingga menghambat proses terlaksananya pengembangan media sumber pembelajaran.

Menurut James A.F Stoner (1982) dalam Andi mendefinisikan bahwa, Manajemen adalah sebuah proses pemanfaatan sumber daya organisasi melalui fungsi manajemen untuk mencapai tujuan organisasi yang diharapkan.⁵⁶

⁵⁶ H Andi Rasyid Pananrangi dan M Pd SH, *Manajemen Pendidikan*, vol. 1 (Celebes Media Perkasa, 2017).

Pengertian manajemen dari para ahli ini dapat kita simpulkan bahwa manajemen adalah proses mengatur pemanfaatan sumber daya yang ada dalam sebuah organisasi untuk menciptakan tercapainya suatu tujuan dan lebih terorganisir dengan baik dalam pelaksanaannya, bahkan suatu kegiatan yang dilakukan dengan individu maupun berkelompok mampu dilakukan dengan menggunakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pencegahan.

Dengan definisi diatas bahwasanya manajemen dalam lembaga bisa berjalan sesuai fungsinya dengan adanya seorang pemimpin yang memimpin dalam kegiatan tersebut, di dalam madrasah pun mempunyai seorang kepala dan jajarannya yang mana setiap jajaran tersebut memiliki tugas dan fungsinya sendiri-sendiri. Oleh sebab itu dalam perencanaan pengembangan media sumber pembelajaran memerlukan sebuah manajemen yang bisa mengatasi ketika mendapatkan suatu hambatan dalam pembelajaran, mulai dari pelaksanaan kegiatan pengembangan, pengorganisasian, dan menjalankan visi misi serta tujuan madrasah. Dalam perencanaan manajemen pengembangan media sumber pembelajaran pasti memiliki beberapa pengertian dalam pengembangan media sumber pembelajaran dan memiliki proses segala kegiatan yang ada dalam madrasah.

Menurut Heinich (1993) dalam Riyana, media merupakan suatu alat komunikasi untuk menyalurkan isi-isi pesan kepada lawannya.⁵⁷ Dengan demikian media pembelajaran diartikan sebagai penghubung pembelajaran yang disampaikan sehingga memberikan respon kepada siswa untuk lebih aktif

⁵⁷ Cepy Riyana, *Media pembelajaran* (KEMENAG RI, 2012).

interaktif dalam belajar. sedangkan sumber pembelajaran menurut AECT (1986) dalam Rohani menjelaskan, sumber pembelajaran merupakan *hadwer*, barang yang dapat digunakan oleh semua orang baik secara individu maupun dalam bentuk kelompok.⁵⁸

Dari definisi menurut beberapa ahli diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa media sumber pembelajaran merupakan suatu alat yang mana bisa digunakan secara individu maupun berkelompok yang mana gunanya untuk memfasilitasi para siswa sebagai pelengkap dalam belajar.

Seperti halnya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Nganjuk dalam melakukan perencanaan pengembangan media sumber pembelajaran berbasis digital tidak lain memiliki beberapa problematika, antara lain dari pihak pendidik yang usianya bermacam-macam mulai dari 29-40 tahun, dan sedangkan siswanya yang cukup kurang bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik, sehingga menghambat proses terbentuknya kreativitas dan prestasi siswanya. Oleh sebab itu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Nganjuk melakukan program pengembangan media sumber pembelajaran berbasis digital dengan memasukkan unsur-unsur manajemen didalamnya supaya pada saat proses perencanaan pengembangan media sumber pembelajaran bisa terorganisasikan dengan baik. Dalam hal ini tergambar dalam bagann bahwa ada beberapa tahapan yang dilakukan di MAN 2 Nganjuk dalam manajemen pengembangan sumber media belajar berbasis digital yakni:

⁵⁸ Rohani Rohani, "Media pembelajaran" (2019).



Bagan 2. Perencanaan Pengembangan Sumber media belajar

Jadi perencanaan manajemen pengembangan media sumber pembelajaran adalah sebuah susunan yang mana telah ditetapkan guna untuk mencapai tujuan dalam melakukan pengembangan dalam lembaga pendidikan, serta madrasah bisa membuat laporan kegiatan pelaksanaan program kerja dalam peningkatan kreativitas dan prestas siswa.

B. Pelaksanaan Manajemen Pengembangan Media dan Sumber Belajar Digital

Ditilik dari arti katanya, Menurut Van Meter dan Van Horn dalam Wahab menyebutkan pelaksanaan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh beberapa pihak yang memiliki kewajiban untuk mengembangkan beberapa aspek yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.⁵⁹

⁵⁹ Solichin Wahab, Abdul, "Pengantar Analisis Kebijakan Publik," *Universitas Muhammadiyah Malang Press, Malang* (2008).

Berdasarkan pengertian tersebut, pelaksanaan pengembangan media sumber belajar adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh madrasah guna untuk memberikan terobosan baru dalam kegiatan belajar sehingga siswa dan guru lebih aktif interaktif dalam pembelajaran.

Sumber dan Media pembelajaran dalam istilah tidak dapat dipisahkan, karena kedua kata ini merujuk pada satu objek yang sama. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Kustiawan (2016), Sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu sumber belajar yang di buat untuk pembelajaran dan sumber belajar yang dimanfaatkan dalam pembelajaran tapi tidak di buat untuk pembelajaran.⁶⁰ Sedangkan Media belajar menurut Gagne (1970) menyatakan, media adalah suatu alat berupa fisik yang digunakan dalam kegiatan belajar guna memberikan rangsangan terhadap pesan yang disampaikan kepada siswa.⁶¹ Pernyataan ini selaras dengan Ibrahim dkk. dalam kustiawan (2016) yang menyatakan, media adalah suatu alat perangsang guna memikat perhatian, minat dan pikiran siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁶²

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari beberapa pendapat para ahli diatas bahwa, sumber media belajar adalah suatu alat berupa fisik yang mana guna merangsang daya tarik siswa dalam meningkatkan potensi belajarnya dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh madrasah/sekolah. Dalam pelaksanaannya setiap madrasah memiliki media sumber pembelajaran yang

⁶⁰ Usep Kustiawan, *Pengembangan media pembelajaran anak usia dini* (Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia], 2016).

⁶¹ Robert M Gagne, *The conditions of learning* (Holt, Rinehart and Winston, 1970).

⁶² Kustiawan, *Pengembangan media pembelajaran anak usia dini*.

berbeda, dengan itu media sumber belajar akan dilakukan sebuah pengembangan guna untuk mengikuti perkembangan zaman yang mana dari tahun ke tahun teknologi semakin mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dengan adanya pelaksanaan pengembangan media sumber belajar di madrasah dapat membantu para guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang lebih aktif interaktif.

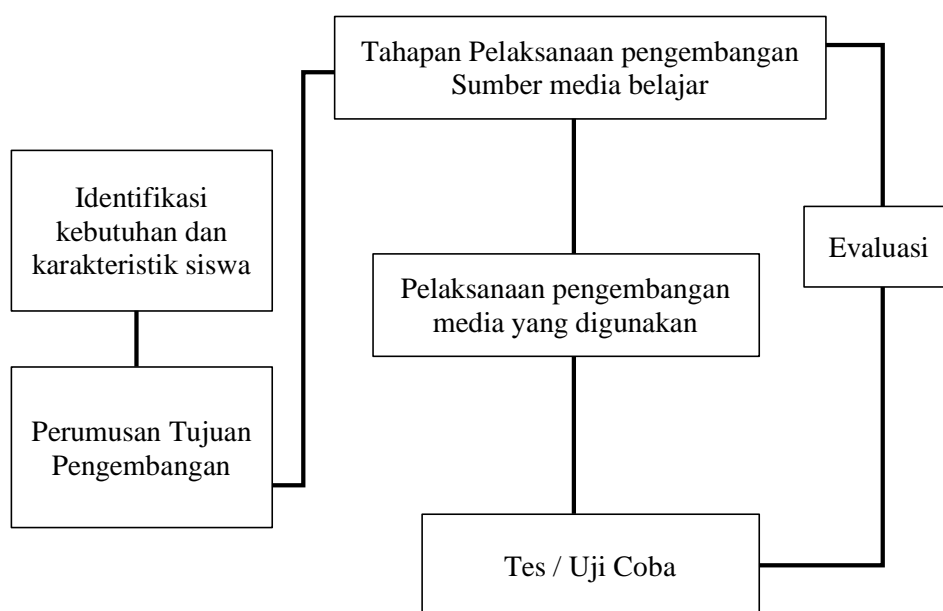
Pada pelaksanaan pengembangan media sumber pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Nganjuk berada dalam pengawasan kepala madrasah yang didelegasikan kepada wakil kepala madrasah bidang kurikulum. Pelaksanaan pengembangan media pembelajaran ini dilakukan oleh pihak madrasah guna mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih. Dengan begitu harapan dilaksanakannya pengembangan pada media sumber pembelajaran ini supaya dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa khususnya dalam bidang akademiknya.

Jadi dengan kesimpulan pelaksanaan pengembangan sumber media belajar ini adalah memiliki beberapa tahapan dan pengawasan dalam pelaksanaannya, sehingga apa yang dilaksanakan harapannya bisa sesuai dengan yang direncanakan pada tahap perencanaan diawal. Akan tetapi jika dalam pelaksanaannya ini dirasa masih kurang, pihak madrasah terus berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan pengembangan guna mencapai sebuah tujuan/sasaran yang diharapkan oleh madrasah dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi siswanya.

C. Evaluasi Pengembangan Media dan Sumber Belajar Digital

Ditilik dari hasil perencanaan dan pelaksanaannya, dalam melakukan pengembangan media sumber pembelajaran juga perlu dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana perkembangan terhadap sumber media belajar setelah dilakukan pengembangan. Pengertian evaluasi sendiri yakni dapat diartikan sebagai pengukuran, tes dan penilaian atas dasar sebagai bentuk apresiasi setelah dilaksanakannya suatu program yang direncanakan.

Menurut ahli, antara lain dari definisi Gibson mendefinisikan evaluasi yakni proses pemberian angka numerik dengan cara menyelaraskan antara tujuan dengan hasil nyata yang di dapat.⁶³ Pengertian ini menekankan dalam pemanfaatan dan penggunaan sebuah konsep ataupun teori dalam pembelajaran.



Bagan 3. Tahapan Pengembangan sumber media Belajar

⁶³ T R Carmichael Gibson, IHN & Kustner, HGV, "Problems in eradicating poliomyelitis from South Africa," *South African Medical Journal* 59, no. 11 (1981): 374–376.

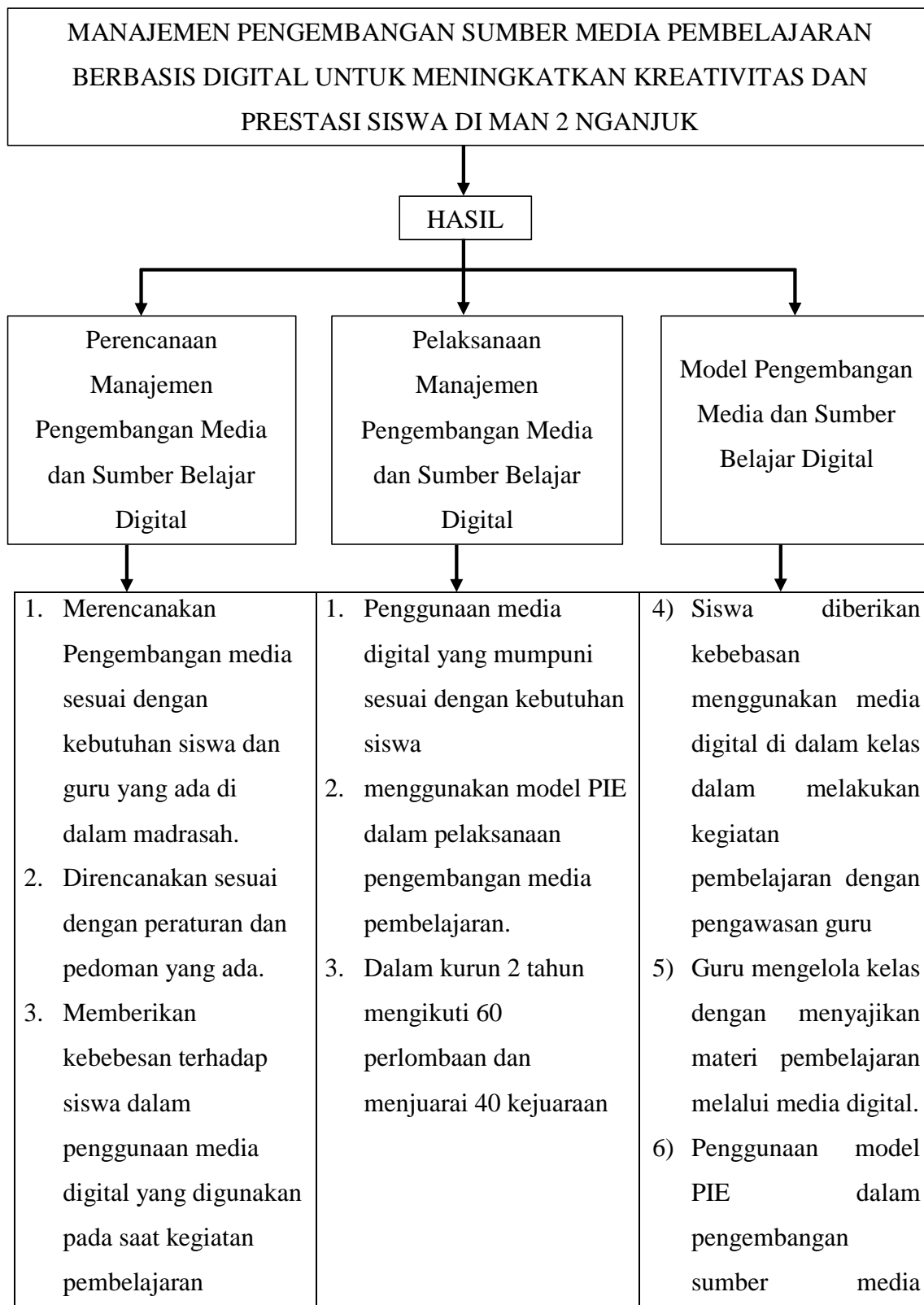
Adapun tahapan pelaksanaan yang dilakukan di MAN 2 Nganjuk yang dijadikan sebagai bahan evaluasi yang telah digambarkan pada bagan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Mengidentifikasi atas kebutuhan siswa yang ada di madrasah dengan situasi lingkungan madrasah.
- 2) Perumusan tujuan dalam pengembangan ini ditujukan kepada siapa dan untuk apa. Sehingga apa yang dikembangkan nantinya bisa sesuai dengan yang diharapkan oleh madrasah yakni dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa di madrasah.
- 3) Pelaksanaan pengembangan, yang mana dalam tahapan pengembangan ini dilakukan oleh beberapa pihak yang telah ditunjuk oleh kepala madrasah guna untuk mengembangkan media yang akan digunakan di madrasah atas kebutuhan siswanya.
- 4) Kemudian dilakukan uji coba kepada para siswa yang mana sebelum tahapan uji coba ini para tenaga pendidik telah dilakukan pelatihan supaya pada saat penyajian para tenaga pendidik bisa memahami secara baik.
- 5) Evaluasi, pada tahapan evaluasi ini guna melakukan pengukuran sejauh mana terhadap pengembangan yang dilakukan apakah telah mencapai tujuan/sasaran atau masih kurang. Oleh karena itu evaluasi sangat diperlukan, dalam hal ini MAN 2 Nganjuk melakukan tahapan evaluasi dengan cara mengadakan rapat bulanan supaya dalam tahapan pelaksanaan pengembangan bisa dilakukan

secara bertahap untuk mencapai tujuan awal madrasah melakukan pengembangan.

Jadi dalam tahapan evaluasi ini dapat menimbulkan dampak yang positif bagi peningkatan kreativitas dan prestasi siswa di madrasah. Yang mana setiap tahunnya siswa siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Nganjuk mengalami peningkatan yang cukup drastis. Ditilik dari presentasinya yang semula dari 49% siswa yang bisa mengoperasikan media digital dengan baik, kini mengalami peningkatan yakni 83%. Sehingga dengan ini harapannya mampu meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Nganjuk.

D. Model Bagan Hasil Penelitian



		pembelajaran memudahkan siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran sehingga inovasi siswa menjadi meningkat.
<p>Manajemen pengembangan sumber media pembelajaran berbasis digital dengan memakai model PIE pada saat pengembangannya untuk memberikan inovasi baru dan siswa cenderung lebih aktif ketika pelaksanaan pembelajaran dikarenakan model PIE merupakan pengembangan yang wujudnya berbasis digital.</p>		

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Perencanaan Pengembangan Media Sumber Pembelajaran Berbasis Digital di MAN 2 Nganjuk yakni dengan beberapa rancangan anatara lain: a) melakukan pengamatan terhadap lingkungan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa di madrasah, b) Membuat rancangan anggaran dana untuk menunjang pada tahapan pelaksanaan dengan kebutuhan pengembangan yang mana pada tahapan rancangan anggaran dana ini dilakukan pada setiap satu tahun sekali, c) merencanakan pengembangan terhadap sumber daya tenaga pendidik sebelum melaksanakan pengembangan terhadap sumber media belajar, d) mengadakan evaluasi bulanan untuk mengukur sejauh mana proses pengembangan ini dilakukan nantinya.
2. Pelaksanaan Pengembangan Media Sumber Pembelajaran Berbasis Digital di MAN 2 Ngajuk dalam implementasi dari perencanaan yang sudah dilakukan anatara lain: a) memanfaatkan aset lingkungan madrasah anatara lain dengan menggunakan laboratorium komputer dan menggunakan wifi madrasah sebagai penunjang proses pelaksanaannya, b) menggunakan anggaran biaya yang telah di ajukan pada rapat tahunan yang telah disepakati untuk dana akomodasi dalam pelaksanaan pengembangan sumber media belajar, c) dalam pelaksanaan ini dilakukan juga pengembangan terhadap skill dari tenaga pendidik nya melalui kegiatan

workshop atau pelatihan yang diberikan oleh ahli dalam bidang pengembangan tersebut.

3. Evaluasi Pengembangan Media Sumber Pembelajaran Berbasis Digital di MAN 2 Nganjuk dilakukan sesuai dengan tahapan perencanaan, yang mana pada tahapan ini dilakukan setiap 1 bulan sekali guna menghasilkan pengembangan yang maksimal dan tepat pada sasaran. Dalam rapat bulanan ini diikuti oleh seluruh tenaga pendidik yang dipimpin langsung oleh kepala madrasah.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian yang berjudul “ Manajemen Pengembangan Media Sumber Pembelajaran berbasis Digital untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Nganjuk” sekiranya mempunyai beberapa saran yang perlu di sampaikan oleh peneliti tanpa mengurangi rasa hormat, antara lain:

- 1) Kepada Waka Kurikulum MAN 2 Nganjuk agar bisa lebih memperhatikan terhadap kebutuhan siswa, sehingga pada saat kegiatan pembelajaran siswa maupun guru akan jauh lebih aktif pada saat proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
- 2) Kepada Waka Kesiswaan di MAN 2 Nganjuk di harapkan untuk lebih meningkatkan kedekatan terhadap warga madrasah, sehingga proses peningkatan kreativitas dan prestasi warga madrasah khususnya siswanya bisa lebih baik lagi untuk kedepannya.

- 3) Kepada Seluruh Tenaga Pendidik di MAN 2 Nganjuk supaya bisa mengikuti perkembangan teknologi yang mana dari tahun ke tahun mengalami peningkatan kualitasnya, sehingga diharapkan para tenaga pendidik mampu mengimbangi ketika dimasa pengembangan teknologi kedepannya bisa langsung tanggap untuk memahaminya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. *Media dan Sumber-sumber Belajar*. Surakarta: UMS, 2003.
- Aka, Kukuh Andri. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar.” *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 2a (2017).
- Al-Khalili, Amal Abdussalam. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Amalia, Siti Lailun Fitri, Tantri Raras Ayuningtyas, dan Adzkiyak Adzkiyak. “Pengembangan Media Flip Book Berbasis Peninggalan Megalitikum Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas X PM SMK Trunojoyo Jember Ajaran 2018/2019.” *SANDHYAKALA Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya* 1, no. 1 (2020): 38–46.
- Amanullah, Muhammad Abror. “Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2020): 37–44.
- Ambarita, Alben. “Manajemen pembelajaran.” *Jakarta: Depdiknas* (2006).
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Assidik, Gallant Karunia. “Pemanfaatan media sosial sebagai alternatif media pembelajaran berbasis literasi digital yang interaktif dan kekinian.” In *Seminar Nasional SAGA# 3 (Sastra, Pedagogik, dan Bahasa)*, 1:242–246, 2018.
- Carmichael Gibson, IHN & Kustner, HGV, T R. “Problems in eradicating poliomyelitis from South Africa.” *South African Medical Journal* 59, no. 11 (1981): 374–376.

- Danarwati, Yanti Sri. “Manajemen pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.” *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan* 6, no. 13 (2013): 45.
- Ekayani, Putu. “Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.” *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja* 2, no. 1 (2017): 1–11.
- Fathurrohman, Muhammad, dan Sulistyorini. *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2001.
- Gagne, Robert M. *The conditions of learning*. Holt, Rinehart and Winston, 1970.
- Gardner, Howard. *Five Minds for the Future*. Leadership for the common good. Boston: Harvard Business School Press, 2006.
- Hanik, Elya Umi. “Self directed learning berbasis literasi digital pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah.” *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 8, no. 1 (2020): 183.
- Hardi Tambunan, Yuliana Nurhayati, M.Imam Rahmatullah, Frenly Albertus, dan Nurlaeli. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Hutabarat, Peny Meliaty. “Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi.” *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 2, no. 2 (2020).
- Idrus, Ali. “Manajemen Pendidikan Global: Visi, Aksi dan Adaptasi Jakarta.” Gaung Persada Press, 2009.
- Ikhwan, Afiful. “Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam (Kajian Tematik Al-Qur’an dan Al-Hadist).” *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)* 4, no. 1 (2016): 128–155.
- Jailani, M Syahrani, dan Abdul Hamid. “Pengembangan sumber belajar berbasis

karakter peserta didik (ikhtiar optimalisasi proses pembelajaran pendidikan agama islam (PAI)).” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2016).

Khumaidah, Shirley, dan Mohammad Nu'man. “Inovasi Media Pembelajaran Pai Pada Masa Pandemi COVID-19.” *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 90–101.

Kurniawati, Unik, dan Henny Dewi Koeswanti. “Pengembangan Media Pembelajaran Kodig Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar.” *Jurnal basicedu* 5, no. 2 (2021): 1046–1052.

Kustandi, Cecep, dan Robinson Situmorang. “Pengembangan Digital Library Sebagai Sumber Belajar.” *Perspektif Ilmu Pendidikan* 27, no. 1 (2013): 60–68.

Kustiawan, Usep. *Pengembangan media pembelajaran anak usia dini*. Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia], 2016.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Martuti, A. “Pendidik cerdas dan mencerdaskan.” *Yogyakarta: Kreasi Wacana* (2009).

Moleong, Lexy J. “Metode penelitian kualitatif (Revisi).” *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya* (2013).

Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Nata, Abudin. *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Navy, Ammar. “Manajemen sumber belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran sains (Studi kasus di Pratomseksa (SD) Sassanasuksa

Thailand).” *Jurnal Pendidikan Humaniora* 1, no. 4 (2014): 388–395.

Nurbani, Nurbani, dan Henny Puspitasari. “Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Mata Pelajaran Matematika di SMA.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 1908–1913.

Pakpahan, Andrew Fernando, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Arin Tentrem Mawati, Elmor Benedict Wagiu, Janner Simarmata, Muhamad Zulfikar Mansyur, La Ili, Bonaraja Purba, Dina Chamidah, dan Fergie Joanda Kaunang. *Pengembangan media pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Pananrangi, H Andi Rasyid, dan M Pd SH. *Manajemen Pendidikan*. Vol. 1. Celebes Media Perkasa, 2017.

Pratama, Devangga Putra Adhitya, dan Norida Canda Sakti. “Pengembangan media pembelajaran handout digital berbasis Android.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 12, no. 1 (2020): 15–28.

Printina, Brigida Intan. “Penggunaan sumber belajar digital exelsa moodle dan komik toondo dalam meningkatkan kreativitas belajar sejarah.” *Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya* 7, no. 2 (2017): 57–67.

Putri, Ayu Dahlia, dan Farida Mayar. “Tugas Perkembangan Yang Dilalui Anak dengan Mempelomani Contoh Tauladan Nabi Sebagai Uswatun Hasanah dan Hubungan 4 Pilar Pembelajaran Unisco dengan Tugas-Tugas Perkembangan yang Dicontohkan Nabi Saw.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 9656–9657.

Rahmat, Riki Fajri, Lativa Mursyida, Fahmi Rizal, Krismadinata Krismadinata, dan Yuliawati Yunus. “Pengembangan media pembelajaran berbasis mobile learning pada mata pelajaran simulasi digital.” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (2019): 116–126.

Rasam, Fadli, dan Ani Interdiana Candra Sari. "Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Smk Di Jakarta Selatan." *Research and Development Journal of Education* 5, no. 1 (2018): 95–113.

Redaksi Lentera Today.Com. "SMAN 2 Nganjuk Jadi Referensi Pembelajaran Tatap Muka di Tengah Pandemi Covid-19 Today | LMedia Group." *Lentera Today.Com*.

Redaksi MAN 2 Kota Kediri. "Warna Warni Kegiatan KBM Daring MAN 2 Kota Kediri Masa Pencegahan dan Penyebaran Covid 19 - MAN 2 Kota Kediri." *MAN 2 Kota Kediri*.

Reiser, Robert A, dan Donald P Ely. "The field of educational technology as reflected through its definitions." *Educational technology research and development* 45, no. 3 (1997): 63–72.

Riyana, Cepy. *Media pembelajaran*. KEMENAG RI, 2012.

Rohani, Rohani. "Media pembelajaran" (2019).

Saragih, Donata, dan Beta Rapita Silalahi. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia dengan Menggunakan Adobe Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Studi Kasus SD Negeri 105379 Kelapa Bajohom." *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)* 2, no. 1 (2022): 255–271.

Setiawan Agus, et al. "Pengembangan E-Modul Pada Mata Kuliah Aljabar Prodi Matematika IAIM-NU Metro Lampung Agus." *Indonesian Journal of Instructional Technology* 1, no. 1 (2020): 54–61.

Shabir, Achmad. "Ujicoba Penggunaan Teknologi Virtual Reality sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 696–702.

Siry, Christina, dan Anna Gorges. "Young students' diverse resources for

meaning making in science: learning from multilingual contexts.”

International Journal of Science Education 42, no. 14 (2020): 2364–2386.

Sitepu, Ekalias Noka. “Media Pembelajaran Berbasis Digital.” *Prosiding*

Pendidikan Dasar 1, no. 1 (2022): 242–248.

Sugiyono, Dr. “Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif

dan R&D.” Alfabeta, 2013.

Suryapermana, Nana. “Manajemen perencanaan pembelajaran.” *Tarbawi: Jurnal*

Keilmuan Manajemen Pendidikan 3, no. 02 (2017): 183–193.

Talibo, Ishak. “Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran.” *Jurnal*

Ilmiah Iqra’ 7, no. 1 (2018).

Usman, Ari, Nilsya Febrika Zebua, Vriezka Mierza, Ika Julianti Tambunan, dan

Meutia Indriana. “Pendampingan Dan Pelatihan Pembuatan Media

Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Optimalisasi

Kegiatan Belajar Mengajar Pada SMK Pharmaca Medan.” *Jurnal*

Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien 1, no. 1 (2022): 19–26.

Wahab, Abdul, Solichin. “Pengantar Analisis Kebijakan Publik.” *Universitas*

Muhammadiyah Malang Press, Malang (2008).

Wardani, Nugraheni Eko, dan Endang Widiyastuti. “Integrated Creative Learning

Model through Suket Puppet (Wayang Suket) for Elementary Students.”

Pertanika Journal of Social Science and Humanities 25 (2017): 217–225.

Wibawa, Aji, Tri Sutikno, dan Hary Suswanto. “Pelatihan Media Pembelajaran

Berbasis Virtual Online untuk Guru Slb Tuna Rungu Kota Malang.” *Jurnal*

Inovasi Teknologi dan Edukasi Teknik 1, no. 6 (2021): 407–410.

Yani, Sona Rahmada, dan Menik Kurnia Siwi. “Analisis penggunaan media

sosial dan sumber belajar digital dalam pembelajaran bagi siswa digital

native di SMAN 2 Painan.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 13, no. 1 (2020): 1–

7.

Yusuf, A Muri. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media, 2016.

Zahwa, Feriska Achlikul, dan Imam Syafi'i. "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 19, no. 01 (2022): 61–78.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Surat Balasan MAN 2 Nganjuk



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NGANJUK
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jalan Letjen Suprapto nomor 121A, Jember, Nganjuk 64416
Telepon (0358) – 32279
website www.man2nganjuk.sch.id / email man2nganjuk@gmail.com

Nomor : B-249 /Ma 13 13 2/PP 00 6/05/2022 13 Mei 2022
Lamp : --
Hal : Tanggapan Permohonan Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
di
Malang

Menanggapi surat Saudara nomor: 1180/Un.03.1/TL.00.1/04/2022, tanggal 21 April 2022, perihal Permohonan Izin Penelitian yang akan dilaksanakan oleh:

Nama : AHMAD FENDI GHOZALI
NIM : 18170012
Judul Skripsi : Manajemen Pengembangan Sumber Media Berbasis Digital untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Siswa di MAN 2 Nganjuk
Waktu Penelitian : 10 Mei s.d. 10 Juli 2022

pada dasarnya kami tidak keberatan penelitian tersebut dilakukan di MAN 2 Nganjuk, dengan catatan bahwa yang bersangkutan harus bersedia untuk:

1. Mentaati peraturan dan tata tertib yang ada;
2. Menjaga kerahasiaan MAN 2 Nganjuk;
3. Tidak mempublikasikan dan mengomersilkan hasil observasinya kecuali atas izin tertulis dan Kepala MAN 2 Nganjuk;
4. Memberikan hasil observasinya kepada MAN 2 Nganjuk sebagai referensi dan bahan evaluasi demi kemajuan MAN 2 Nganjuk;
5. Menanggung secara mandiri segala biaya yang timbul akibat kegiatan ini, dan tidak dibebankan kepada obyek observasi.
6. Tidak melebihi batas waktu yang dibenarkan.

Demikian, atas perhatian dan kejasamanya disampaikan terima kasih



Lampiran Dokumentasi



Gambar 2. Wawancara dengan Bpk. Maid Amir



Gambar 3. Wawancara dengan Bpk. Mukhamad Zainal Panani



Gambar 4. Piala Penghargaan Siswa yang menjuarai perlombaan



Gambar 5. Piala Penghargaan Siswa yang menjuarai perlombaan



Gambar 6. Piala Penghargaan Siswa yang menjuarai perlombaan



Gambar 7. Ruangan Kelas MAN 2 NGANJUK



Gambar 8. Gedung Serbaguna MAN 2 Nganjuk



Gambar 9. Ruang Perpustakaan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ahmad Fendi Ghozali
 Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 08 Mei 2000
 Jenis Kelamin : Laki – Laki
 Agama : Islam
 Status : Mahasiswa
 Alamat Asal : Ds. Teken Glagahan RT.01 RW.04 Kecamatan Loceret
 Kabupaten Nganjuk
 Alamat Domisili : Jl. Joyo Tambaksari No.16C Kelurahan Merjosari
 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
 No. Hp : 0857 8455 5913
 Email : ahmadfendighozali@gmail.com
 Nama Orang Tua : Glade Suwandi
 Riwayat Pendidikan : 2005 – 2006 TK Pertiwi Teken Glagahan
 2006 – 2012 SDN 2 Teken Glagahan
 2012 – 2015 MTs NU Mojosari
 2015 – 2018 MAN 2 Nganjuk
 2018 – Sekarang UIN Maulana Malik Ibrahim Malang